

**RANCANGAN AKHIR
RENJA
DINAS KESEHATAN
TAHUN 2019**



***KABUPATEN TANJUNG
JABUNG BARAT***

KATA PENGANTAR

Pembangunan Kesehatan sebagai bagian integral dari pembangunan nasional diselenggarakan dengan tujuan meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Dalam upaya mencapai tujuan tersebut dilaksanakan program-program pembangunan kesehatan secara sistematis dan berkesinambungan.

Undang-Undang No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, mengamanatkan agar setiap Kementerian/Lembaga harus menyusun rencana strategisnya. Renstra Dinas Kesehatan Tahun 2016-2021 telah disusun berdasarkan Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2016-2021 yang telah diperdakan, Dengan demikian Rancangan awal Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2019 di susun kembali dengan mengacu kepada RPJMD Kab. Tanjab Barat dan Restra Dinas Kesehatan 2016-2021 sehingga dokumen Renja ini diharapkan dapat dipergunakan oleh semua unsur Dinas termasuk Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD), sebagai pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA), Dokumen Pelaksana Anggaran (DPA), sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya masing-masing, serta dijadikan acuan dalam pelaksanaan kegiatan program.

Kami mengucapkan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Rancangan Akhir Renja Tahun 2019. Semoga dengan segala keterbatasan dan kesederhanaan, dapat bermanfaat untuk program pembangunan di bidang kesehatan.

Kuala Tungkal, Juli 2018

Mengetahui,
KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN
TANJUNGPINANG BARAT



dr. Hl. Andi Patta, M.Kes
Pembina Utama Madya
Nip. 19620318-198901-2 002

Daftar Isi

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Landasan Hukum	2
1.3 Maksud dan Tujuan	3
1.4 Sistematika Penulisan	4
BAB II EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN 2016	
2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja Tahun 2017 dan Capaian Renstra SKPD	5
2.2 Analisis Kinerja Pelayanan SKPD	21
2.3 Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPD	27
2.4 Review Terhadap Rancangan Awal RKPD	28
2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat	35
BAB III TUJUAN DAN SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN	
3.1 Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional	38
3.2 Tujuan dan Sasaran Renja SKPD	40
3.3 Program dan Kegiatan	40
BAB IV PENUTUP	46

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di dalam Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, pada pasal 2 dan 3 dinyatakan bahwa pembangunan kesehatan diselenggarakan dengan berazaskan perikemanusiaan, keseimbangan, manfaat, perlindungan, penghormatan terhadap hak dan kewajiban, keadilan, gender dan non diskriminatif dan norma-norma agama. Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis.

Pembangunan bidang kesehatan juga menjadi perhatian penting dalam komitmen internasional, yang dituangkan dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs). Dalam SDGs terdapat tujuan yang terkait langsung dengan bidang kesehatan yaitu target 4 (menurunkan angka kematian anak), target 5 (meningkatkan kesehatan ibu) dan target 6 (memerangi HIV dan AIDS, TB dan Malaria serta penyakit lainnya), juga 2 target lainnya yang tidak terkait langsung yaitu target 1 (menanggulangi kemiskinan dan kelaparan), target 3 (mendorong kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan). Kementerian Kesehatan telah menyusun strategi untuk pencapaian target-target tersebut.

Dalam rangka penyelenggaraan pembangunan kesehatan, perlu adanya pembiayaan kesehatan, yang bertujuan untuk penyediaan pembiayaan kesehatan yang berkesinambungan dengan jumlah yang mencukupi, teralokasi secara adil dan termanfaatkan secara berhasil guna dan berdaya guna. Untuk itu perlu diselenggarakan upaya kesehatan yang terpadu dan menyeluruh dalam bentuk upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat, yang diselenggarakan dalam bentuk kegiatan dengan pendekatan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif yang dilaksanakan secara terpadu, menyeluruh, bermutu dan berkesinambungan.

Dalam upaya mencapai tujuan dan sasaran Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat dilaksanakan program-program pembangunan kesehatan secara sistematis dan berkesinambungan sesuai dengan tugas dan fungsi bidang kesehatan. Untuk melaksanakan tugas dan fungsi tersebut maka di susunlah Rencana Strategis (Renstra) 5 tahunan dan Rencana Kerja Tahunan (RKT). Rencana kerja tahunan ini adalah dokumen perencanaan indikatif yang memuat program-program pembangunan kesehatan yang akan dilaksanakan dan atau sebagai acuan bagi Dinas Kesehatan dalam penyelenggaraan program pembangunan kesehatan.

Rencana Tahunan Dinas Kesehatan ini merupakan sebagai acuan dalam perencanaan, pelaksanaan, penilaian dan evaluasi kinerja dalam kurun waktu satu tahun. Rencana Kerja Tahunan ini disusun sedemikian rupa sehingga hasil pencapaian Indikator Kinerja dapat diukur dan dipergunakan sebagai bahan penyusunan laporan Kinerja Tahunan Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

1.2. Landasan Hukum

Landasan Penyusunan Rencana Kerja (Renja) Dinas Kesehatan adalah:

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pusat dan Daerah;
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005–2025;
5. Undang Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
6. Undang Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah;

9. Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 86 Tahun 2017 tentang tata cara perencanaan, pengendalian dan evaluasi Pembangunan Daerah, tata cara evaluasi rancangan peraturan daerah tentang rencana pembangunan jangka menengah daerah, serta tatacara perubahan rencana pembangunan jangka panjang daerah dan rencana kerja pemerintah Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
10. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 43/Menkes/SK/V/2016 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan Kabupaten/Kota;
11. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 189/2009 tentang Sistem Kesehatan Nasional;
12. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.02.02/MENKES/52/2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan tahun 2015-2019;
13. Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang tata cara pengolahan data dan informasi perencanaan pembangunan daerah.
14. Peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor : 46 Tahun 2016 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kesehatan.
15. Rencana Strategi Dinas Kesehatan Propinsi Jambi Tahun 2016-2021.
16. Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2016 - 2021(Perubahan).

1.3. Maksud dan Tujuan

Pelaksanaan Renstra Dinas Kesehatan Tahun 2016-2021 dijabarkan ke dalam Rencana Kerja (Renja) Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat sebagai suatu dokumen perencanaan tahunan yang memuat prioritas program dan kegiatan. Rencana Kerja ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi program untuk perencanaan yang akan datang, agar pembangunan dapat berjalan secara lebih sistematis, komprehensif, dan tetap fokus pada pemecahan masalah-masalah mendasar yang dihadapi dalam wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Barat, khususnya di bidang kesehatan. Adapun maksud dan tujuan di buatnya Renja Kerja (Renja) Dinas Kesehatan adalah :

1. Penjabaran program dan kegiatan pembangunan bidang kesehatan selama tahun 2019.
2. Tersedianya dokumen perencanaan pembangunan di bidang kesehatan dalam jangka waktu satu tahun (Renja SKPD) yaitu tahun 2019.
3. Memberikan arah terhadap kebijakan dinas kesehatan, strategi pembangunan kesehatan, dan program-program pembangunan kesehatan lintas program dan lintas sektoral.
4. Sebagai pedoman dalam pengukuran keberhasilan atau kegagalan yang tertuang dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Kesehatan tahun 2019.

2.4. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Landasan Hukum
- 1.3. Maksud dan Tujuan
- 1.4. Sistematika Penulisan

BAB II EVALUASI HASIL PELAKSANAAN RENJA TAHUN LALU

- 2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun Lalu dan Capaian Renstra SKPD
- 2.2. Analisis Kinerja Pelayanan SKPD
- 2.3. Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPD
- 2.4. Review Terhadap Rancangan Awal RKPD
- 2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

BAB III TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

- 3.1. Telaahan terhadap Kebijakan Nasional
- 3.2. Tujuan dan Sasaran Renja SKPD
- 3.3. Program dan Kegiatan

BAB IV PENUTUP

BAB II

EVALUASI HASIL PELAKSANAAN RENJA TAHUN 2017

2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun Lalu dan Capaian Renstra SKPD

Pengukuran tingkat capaian kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2017 dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian indikator sasaran yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2016 dengan realisasinya. Tingkat capaian kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2017 berdasarkan hasil pengukurannya dapat diilustrasikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 1
**Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja Dinas Kesehatan dan
 Pencapaian Renstra Dinas Kesehatan s/d Tahun 2017**
Kabupaten Tanjung Jabung Barat

Nama SKPD : Dinas Kesehatan

1	2	3	4	5	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2017		Target program dan kegiatan Renja Dinkes tahun 2018	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra SKPD s/d tahun berjalan	
					Target Renja Dinkes tahun 2017	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan (tahun n-1)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1									
5.2.01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Indikator Kinerja Program (Out Come)							
		Berjalannya kegiatan administrasi perkantoran dengan lancar (Rata-rata)	12 Bulan	12 Bulan	100	12 Bulan	12 Bulan	100	
	Kegiatan :								
	1. Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Tersedianya Jasa Surat Menyurat	12	12	100	12	12	100	
	2. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber daya air dan listrik	Tersedianya Jasa Komunikasi, Sumber daya air dan listrik	12	12	100	12	12	100	
	3. Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Tersedianya Jasa Administrasi Keuangan	12	12	100	12	12	100	
	4. Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Tersedianya Jasa Kebersihan Kantor	12	12	100	12	12	100	
	5. Penyediaan Alat Tulis Kantor	Tersedianya Alat Tulis Kantor	12	12	100	12	12	100	
	6. Penyediaan barang cetakan dan pengadaan	Tersedianya barang cetakan dan pengadaan	12	12	100	12	12	100	
	7. Penyediaan Komponen Instalasi listrik/penerangan	Tersedianya Komponen Instalasi listrik/penerangan	12	12	100	12	12	100	
	8. Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Tersedianya bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	12	12	100	12	12	100	
	9. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah	12	12	100	12	12	100	
	10. Penyediaan jasa Administrasi / Teknis perkantoran	Tersedianya jasa Administrasi / Teknis perkantoran	12	12	100	12	12	100	
	11. Pengelolaan dan Pengendalian Administrasi Keuangan	Pengelolaan Keuangan Daerah	100%	100%	100	100%	100%	100	
	12. Penyediaan Jasa Pelayanan Kesehatan	Tersedianya Jasa Pelayanan Kesehatan	12	12	100	12	12	100	
	13. Penyediaan Jasa pelatihan dan Peringkatan kantor	Tersedianya Pelatihan dan Peringkatan Kantor	12 bin	12 bin	100	12 bin	12 bin	100	
	14. Penyediaan Makanan dan Minuman	Tersedianya Makanan dan Minuman Pasien	12 bin	12 bin	100	12 bin	12 bin	100	
	15. Penyediaan jasa peningkatan pelayanan RS		12 bin	12 bin	100	12 bin	12 bin	100	

5.2.02	Program Peningkatan sarana dan Prasarana Kesehatan	Indikator Kinerja Program (Out Come)											
		Persentase kecukupan sarana dan prasarana layak guna Perangkat daerah	60%	64%	64%	64%	64%	64%	64%	64%	100		
	Kegiatan : 1. Pemeliharaan Berkala Gedung Kantor Fasilitas kes 2. Pemeliharaan Berkala Kendaraan Dinas yang dipelihara 3. Pemeliharaan dan peningkatan peralatan kesehatan 4. Pemeliharaan Peralatan Kesehatan 5. Tata Laksana Aset 6. Penatalaksanaan dan Sinkronisasi Administrasi	88	88	88	88	88	88	88	88	88	100	64%	100
	1. Pemeliharaan Berkala Gedung Kantor Fasilitas kes	88	88	88	88	88	88	88	88	88	100	88	100
	2. Pemeliharaan Berkala Kendaraan Dinas yang dipelihara	30	30	30	30	30	30	30	30	30	100	30	100
	3. Pemeliharaan dan peningkatan peralatan kesehatan	70	61	68	68	68	68	68	68	68	100	68	100
	4. Pemeliharaan Peralatan Kesehatan	87	80	85	85	85	85	85	85	85	100	85	100
	5. Tata Laksana Aset	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	6. Penatalaksanaan dan Sinkronisasi Administrasi	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
5.2.03	Program Peningkatan Disiplin Aparatur												
	Kegiatan : 1. Pengadaan Pakaian Dinas	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Meningkatnya disiplin aparatur	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100	100%	100
	Peningkatan Kinerja Aparatur	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
5.2.05	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur												
	Kegiatan: 1. Pengembangan SDM 2. Bimtek Asuhan Keperawatan 3. Bimtek Service Exelent Rumah Sakit 4. Bimtek Basic Trauma Cardiac life Support (BTCLS) 5. Pengelolaan BLUD Puskesmas	78%	70%	75%	75%	75%	75%	75%	75%	75%	100	75%	100
	Meningkatnya kompetensi ASN	78%	70%	75%	75%	75%	75%	75%	75%	75%	100	75%	100
	Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Puskesmas	16 Puskesmas	16 Puskesmas	16 Puskesmas	16 Puskesmas	16 Puskesmas	16 Puskesmas	16 Puskesmas	16 Puskesmas	16 Puskesmas	100	16 Puskesmas	100
5.2.06	Program Peningkatan Pengembangan sistem Perencanaan pelaporan dan realisasi kinerja Kesehatan												
	Kegiatan : 1. Penyusunan Standar Kesehatan 2. Monitoring dan Evaluasi Program dan Anggaran 3. Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun	100%	90%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100	100%	100
	Meningkatnya persentase perangkat daerah dengan nilai AKIP-B*	100%	90%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100	100%	100
	Jumlah Dokumen RKA Kesehatan	17	17	17	17	17	17	17	17	17	100	17	100
	Jumlah Dokumen Monev	17	17	17	17	17	17	17	17	17	100	17	100
	Peningkatan Anggaran Kesehatan	17	10	17	17	17	17	17	17	17	100	17	100
	Tersusunnya Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Tepat Waktu	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100	100%	100

		Terlaksananya Rapat Rekoniliasi Penerimaan Puskesmas pada Dinas Kesehatan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100	100%	100
5.2.15	4. Rekoniliasi Penerimaan Puskesmas Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	Indikator Kinerja Program (Out Come)												
		Persentase ketersediaan obat dan vaksin di Kabupaten berdasarkan indikator ketersediaan Kementerian Kesehatan	70%	60%	60%	60%	60%	60%	60%	60%	60%	100	60%	100
		Pelayanan kesehatan lanjutan sesuai dengan kebutuhan (resep)	185.000 resep	405.500 resep	180.000 resep	180.000 resep	180.000 resep	180.000 resep	180.000 resep	180.000 resep	180.000 resep	100	180.000 resep	100
		Kegiatan : 1. Pengadaan obat, perbekalan kes.OAT, ARV, Vaksin, Obat perbaikan gizi & obat program 2. Peningkatan mutu penggunaan obat dan perbekalan kesehatan melalui metode cara belajar insanaktif CBIA 3. Peningkatan Pemberdayaan masyarakat dibidang obat dan makanan (gema Cermat) 4. Monitoring dan Evaluasi dan pelaporan Program obat dan perbekalan kesehatan	100%	50%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100	100%	100
		- Puskesmas yang melaksanakan pelayanan kefarmasian sesuai dengan standar kefarmasian berjumlah 16 pkn - Peningkatan pengetahuan masyarakat tentang penggunaan obat rasional - Semua Puskesmas menerapkan sistem	60%	45%	55%	55%	55%	55%	55%	55%	55%	100	55%	100
		5. Pengawasan Sarana, Distribusi Sediaan Farmasi (Obat, Bahan Obat- obatan)	100%	25 Desa	25 Desa	25 Desa	25 Desa	25 Desa	25 Desa	25 Desa	25 Desa	100	25 Desa	100
		6. Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan (Rumah Sakit)	185.000	405.500	180.000	180.000	180.000	180.000	180.000	180.000	180.000	100	180.000	100
		7. Peningkatan Mutu Pelayanan Farmasi Rumah Sakit	3		2	2	2	2	2	2	2	100	2	100
		8. Pengadaan Bahan Habis Pakai Laboratorium dan Rontgen (Per Pemeriksaan)	14.100		14.000	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000	100	14.000	100

5.2.16	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Indikator Kinerja Program (Out Come)	80%	80%	80%	80%	80%	80%	80%	80%	80%	80%	80%
		Peningkatan Kualitas Pelayanan RSUD BLUD	0	80%	100	100	80%	100	80%	100	80%	100	100
		Frekuensi Pelayanan Dokter Spesialis ke Puskesmas	384 kali	18 kali	100	100	12 kali	100	12 kali	100	12 kali	100	100
		Indeks Kepuasan Pelanggan	4	4	100	100	4	100	4	100	4	100	100
		Persentase Jangkauan dan Kualitas Pelayanan Puskesmas, Rumah sakit dan Jaringannya	31%	55%	100	100	43%	100	43%	100	43%	100	100
		Kegiatan :											
		1. Pembangunan Rumah Sakit Pratama			100	100	1	100	1	100	1	100	100
		2. Peningkatan Puskesmas Non Rawat Inap menjadi Rawat Inap		4	100	100	2	100	2	100	2	100	100
		3. Refokasi Puskesmas			100	100	1	100	1	100	1	100	100
		4. Rehabasi Gudang Farmasi			100	100	1	100	1	100	1	100	100
		5. Pembangunan Gedung Dinas Kesehatan			100	100	1	100	1	100	1	100	100
		6. Peningkatan Pustu menjadi Puskesmas Non Rawat Inap											
		7. Jaminan Pensiunan (Jampersel)											
		8. Bantuan Operasional Kesehatan (BOK)											
		9. Kapitasi dan Non Kapitasi											
		10. Pajak Rokok											
		11. DB/CHT Bidang Kesehatan											
		13. Pengadaan Alat Kesehatan Rumah Sakit Pratama, Puskesmas dan Jaringannya		4	100	100	4	100	4	100	4	100	100
		14. Pelaksanaan Program Indonesia Sehat											
		15. Penggalangan Donor Darah		1,200			1,000	100	1,000	100	1,000	100	100
		16. Pelayanan Kesehatan Ibu dan Bayi dan Bayi di Rumah Sakit		12 Bin			12 Bin	100	12 Bin	100	12 Bin	100	100

	17. Peningkatan Keselamatan Pasien RS	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan RS	12 Bin	12 Bin	12 Bin	100	12 Bin	12 Bin	100
5.2.19	Program Promosi Kesehatan dan Pembudayaan Masyarakat	Indikator Kinerja Program (Out Come)							
		- Jumlah Kegiatan Publik yang Berwawasan Kesehatan	2 Dokumen	2 Dokumen	2 Dokumen	100	2 Dokumen	2 Dokumen	100
		- Persentase Jumlah Desa/ Kelurahan Siaga Aktif	11,2%	80%	7,5%	100	7,5%	7,5%	100
	Kegiatan :								
	1. Pendataan dan Penyuluhan Rumah Tangga ber PHBS	- Presentase Rumah Tangga yg berPHBS	50%	40%	45%	100	45%	45%	100
	2. Pengembangan media promosi dan kampanye gerakan hidup bersih dan sehat	- Melaksanakan Kampanye kesehatan melalui media promkes, elektronik, out door, indoor, penyuluhan	80%	50%	70%	100	70%	70%	100
	3. Lomba Desa Ber Perilaku Hidup bersih dan sehat	- Jumlah Desa yang ber PHBS	15 Desa	5 Desa	10 Desa	100	10 Desa	10 Desa	100
	4. Peningkatan kegiatan promkes di sekolah	- Sekolah yang mempromosikan Kesehatan di sekolah	40 Sekolah	10 Sekolah	30 Sekolah	100	30 Sekolah	30 Sekolah	100
	5. Pengembangan Desa Siaga Aktif (UKBM)	- Jumlah Desa yang menjadi Desa Siaga Aktif	40 Desa	10 Desa	30 Desa	100	30 Desa	30 Desa	100
	6. Penguatan Poakestran (UKBM)	- Pesantren yg memiliki Poakestran	6 Desa	6 Desa	6 Desa	100	6 Desa	6 Desa	100
	7. Pengembangan Posyandu (UKBM)	- Peningkatan atrala Posyandu	20 Posyandu	5 Posyandu	15 Posyandu	100	15 Posyandu	15 Posyandu	100
	8. Peningkatan Pengetahuan Kader PHBS	- Tersedianya tenaga kader Kealng. Gizi, PTM, Promkes yang Dilatih	45%	90 Orang	40%	100	40%	40%	100
	9. Peningkatan Pengetahuan Kader UKBM	- Tersedianya Kader Poakeades. Posyandu, Poakestran yang Dilatih	120 Orang	30 Orang	90 Orang	100	90 Orang	90 Orang	100
	10. Membentuk jejaring advokasi (forum Kerjasama) dengan melibatkan kelompok-kelompok dalam masyarakat	- Kerjasama dengan TOGA (Toko Agama), TOMA (Toko Masy), Organisasi Kemasyarakatan dan Linas Sektor Terkait untuk membuat Kebijakan Berwawasan Kesehatan	3	0	2	100	2	2	100
	11. P2WKS/ Kampanye Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	- Terfaksananya Kampanye Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	2 Desa	2 Desa	2 Desa	100	2 Desa	2 Desa	100
5.2.20	Program Perbaikan Gizi Masyarakat	Indikator Kinerja Program (Out Come)							
		Prevalensi Kekurangan Gizi pada Anak Balita	17,50%	19%	18%	100	18%	18%	100
		Prevalensi Stunting pada Balita	33%	37%	35%	100	35%	35%	100
	Kegiatan :								
	1. Penanggulangan KER dan Anemia Gizi (KEK) Mendapatkan PMT	1000 Ibu Hamil Kurang Energi Kronik (KEK) Mendapatkan PMT	80	25	65	100	65	65	100
	2. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Keluarga Sader Gizi	16 Puskesmas terintegrasi lintas program dalam rangka intervensi pemberian TTD terhadap Ibu Hamil	97	83,3	96	100	96	96	100
	3. Program Gizi Bayi & Balita (Penguatan PMBA, ASI Eksklusif dan MP-ASI)	16 orang Petugas Gizi Puskesmas Terlatih	47	38	44	100	44	44	100

4. Peningkatan Penggunaan ASI di Masyarakat (Orientasi Implementasi IMD bagi Petugas Gizi dan KIA Puskesmas)	32 Orang Petugas Gizi KIA Puskesmas Terlatih	44	44	100	44	100	44	100
5. Pemberian Makanan Tambahan dan Vitamin	650 Balita Kurus Mendapat Tambahan Makanan	88	88	100	88	100	88	100
6. Sosialisasi Pedoman Gizi Seimbang bagi Remaja	20% Sekolah (SMP sederajat dan SMA sederajat) serta LS/LP Tersosialisasi tentang Pemberian TTD terhadap Remaja Putri dan Pedoman Gizi Seimbang di Sekolah	25	20	100	20	100	20	100
7. Peningkatan KEP, Anemia Gizi Besi, GAKY, Kurang Vitamin A dan Kekurangan Zat Gizi mikro lainnya	Peningkatan & Tataaksana Kasus Kurang Gizi di 16 Puskesmas Terbentuknya Pusat Gizi Kecamatan	100	100	100	100	100	100	100
8. Peningkatan Masyarakat untuk Pencapaian Keluarga Seder Gizi	Sosialisasi Program Gizi Lansia di 16 Puskesmas	100	100	100	100	100	100	100
9. Program Gizi Lansia								
5.2.21	Program Pengembangan Lingkungan Sehat							
	Indikator Kinerja Program (Out Come)							
	Persentase rumah tangga dengan jamban sehat (bersanitasi baik)	70%	60%	100	60%	100	60%	100
	Kegiatan :							
	1. Pengkajian dan pengembangan Lingkungan Sehat	50%	45%	100	45%	100	45%	100
	2. Sosialisasi Kebijakan lingkungan Sehat	8 Desa	7 Desa	100	7 Desa	100	7 Desa	100
	3. Penyelenggaraan Lingkungan Sehat	87	83	100	83	100	83	100
	4. Peningkatan Kapasitas Laboratorium Makanan/Minuman	70%	70%	100	70%	100	70%	100
	5. Pengembangan Kesehatan Olah Raga Untuk Kebugaran Anak SD/ Jamban Haji	43,7 %	31,2 %	100	31,2 %	100	31,2 %	100
	6. Pembinaan Pos UKK/Tempat Kerja Melaksanakan GP2SP (Gerakan Pekerja Perempuan Sehat Produktif)	13	10	100	10	100	10	100
5.2.22	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular dan Tidak Menular							
	Indikator Kinerja Program (Out Come)							
	Persentase Pelayanan imunisasi Dasar Lengkap	93%	92,5%	100	92,5%	100	92,5%	100
	Persentase Desa UCI	95%	90%	100	90%	100	90%	100
	Pemenuhan Pasien Baru TB BTA Positif (Case Detection Rate / CDR)	75%	75%	100	75%	100	75%	100
	Angka keberhasilan pengobatan TB Paru BTA positif (Success Rate / SR)	85%	85%	100	85%	100	85%	100

	Persentase angka kasus HIV yang dibatali	56%	50%	54%	100	54%	54%	100	54%	100
	Prevalensi Tekanan Darah Tinggi (Parsen)	23.8	24	23.7	100	23.7	23.7	100	23.7	100
	Incidence Rate (IR) DBD per 100.000 penduduk	< 49 per 100.000 penduduk	< 49 per 100.000 penduduk	< 49 per 100.000 penduduk	100	< 49 per 100.000 penduduk	< 49 per 100.000 penduduk	100	< 49 per 100.000 penduduk	100
	Annual Parasite Incidence (API) Malaria per 1000 penduduk	< 1 per 1.000 penduduk	< 1 per 1.000 penduduk	< 1 per 1.000 penduduk	100	< 1 per 1.000 penduduk	< 1 per 1.000 penduduk	100	< 1 per 1.000 penduduk	100
	Kegiatan :									
	1. Peningkatan imunisasi	100 %	100 %	100 %	100	100 %	100 %	100	100 %	100
	2. Pelayanan Kesehatan Akibat Lumpuh Layuh Anak < 14 th	100 %	100 %	100 %	100	100 %	100 %	100	100 %	100
	3. Peningkatan surveilans epid dan Penanggungan Wabah	100 %	100 %	100 %	100	100 %	100 %	100	100 %	100
	4. Pemusnahan / karantina Penyakit Menular tertentu	100 %	100 %	100 %	100	100 %	100 %	100	100 %	100
	5. Penyempurnaan pemberantasan sarang Nyamuk	100 %	100 %	100 %	100	100 %	100 %	100	100 %	100
	6. Pencegahan Penularan Peny. Endemik	100 %	100 %	100 %	100	100 %	100 %	100	100 %	100
		100 %	100 %	100 %	100	100 %	100 %	100	100 %	100
		25	25	25	100	25	25	100	25	100
	7. Peningkatan KIE Pencegahan Penularan penyakit	100 %	100 %	100 %	100	100 %	100 %	100	100 %	100
	8. Penetapan Kegiatan PTM (CERDIK)	100 %	100 %	100 %	100	100 %	100 %	100	100 %	100
		52%		52%	100	52%	52%	100	52%	100
		80%		88%	100	88%	88%	100	88%	100
		50%		40%	100	40%	40%	100	40%	100
	9. Penanganan Penderita Gangguan Jiwa	100 %		100 %	100	100 %	100 %	100	100 %	100
	10. Penatalaksanaan Kesehatan Jiwa Bagi Petugas Puskesmas	100 %		100 %	100	100 %	100 %	100	100 %	100
	11. Pelayanan Bagi Balita dan Anak Sekolah	100 %		100 %	100	100 %	100 %	100	100 %	100
	12. Pelayanan Kesehatan Mitra	100 %		100 %	100	100 %	100 %	100	100 %	100
	13. Penguasaan dan Pemantauan Kualitas Vaksin	100 %		100 %	100	100 %	100 %	100	100 %	100
5.2.23	Program Standartasi Pelayanan Kesehatan									
	Indikator Kinerja Program (Out Come)									
	Persentase Kecamatan yang mempunyai Puskesmas Terakreditasi	100%	30,76%	100%	100	100%	100%	100	100%	100

	1 RS	1 RS	1 RS	1 RS	1 RS	1 RS	1 RS	1 RS	1 RS	1 RS	1 RS	1 RS
RSUD Kabupaten yang Terakreditasi	12 Puskesmas	6 Puskesmas	10 Puskesmas	10 Puskesmas	10 Puskesmas	10 Puskesmas	10 Puskesmas	10 Puskesmas	10 Puskesmas	10 Puskesmas	10 Puskesmas	10 Puskesmas
Jumlah Puskesmas yang minimal memiliki 9 jenis tenaga kesehatan												
Tersedianya sistem informasi manajemen rumah sakit (SIM RS base)	10	2	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Peningkatan Layanan Dokter Spesialis (orang)	9	6	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
Kegiatan :												
1. Peningkatan Sumberdaya Aparatur	6:100000	17,04	6:100000	6:100000	6:100000	6:100000	6:100000	6:100000	6:100000	6:100000	6:100000	6:100000
Rasio Dokter Spesialis	2:100000		1:100000	1:100000	1:100000	1:100000	1:100000	1:100000	1:100000	1:100000	1:100000	1:100000
Rasio Dokter Gigi	20:100000	4,41	20:100000	20:100000	20:100000	20:100000	20:100000	20:100000	20:100000	20:100000	20:100000	20:100000
Rasio Bidan	10:100000	74,85	10:100000	10:100000	10:100000	10:100000	10:100000	10:100000	10:100000	10:100000	10:100000	10:100000
Rasio Perawat	2:100000	67,54	2:100000	2:100000	2:100000	2:100000	2:100000	2:100000	2:100000	2:100000	2:100000	2:100000
Rasio Keperawatan	2:100000	12,94	2:100000	2:100000	2:100000	2:100000	2:100000	2:100000	2:100000	2:100000	2:100000	2:100000
Rasio Apoteker	2:100000	11,04	2:100000	2:100000	2:100000	2:100000	2:100000	2:100000	2:100000	2:100000	2:100000	2:100000
Rasio Gigi	2:100000	5,05	2:100000	2:100000	2:100000	2:100000	2:100000	2:100000	2:100000	2:100000	2:100000	2:100000
Rasio Keperawatan	2:100000		2:100000	2:100000	2:100000	2:100000	2:100000	2:100000	2:100000	2:100000	2:100000	2:100000
Rasio Analis	1:100000		1:100000	1:100000	1:100000	1:100000	1:100000	1:100000	1:100000	1:100000	1:100000	1:100000
Rasio Keperawatan	1:100000		1:100000	1:100000	1:100000	1:100000	1:100000	1:100000	1:100000	1:100000	1:100000	1:100000
Rasio Keperawatan	40	20	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
2. Pendidikan dan pelatihan Formal	78	75	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
3. Sosialisasi dan Uji Kompetensi tenaga kesehatan	78	75	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
6. Penyusunan dan Pemutakhiran data SDM Kesehatan	78	75	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
7. Peningkatan Pelayanan Kesehatan Program PDI	85	75	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
8. Penilaian tenaga kesehatan telead dan Puskesmas berprestasi	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
9. Pelatihan Pengisian DUPAK	76	72	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
10. Penilaian kinerja Puskesmas	15%	15%	15%	15%	15%	15%	15%	15%	15%	15%	15%	15%
11. Pembinaan & bimbingan teknis pelayanan kesehatan dasar	90%	85%	85%	85%	85%	85%	85%	85%	85%	85%	85%	85%
12. Meningkatkan upaya pembinaan ke-Tradisional	85%	75%	80%	80%	80%	80%	80%	80%	80%	80%	80%	80%

13. Peningkatan pelaksanaan PONED di puskesmas	- puskesmas rawat inap mampu menyelenggarakan PONED sesuai dengan standar mutu	90%	80%	87%	87%	100	87%	87%	100
14. Evaluasi Program dan Anggaran Kesehatan	Evaluasi Kinerja Program dan Anggaran untuk Peningkatan Kinerja Kesehatan	100%	100%	100%	100%	100	100%	100%	100
15. Pelayanan kesehatan masyarakat DTPK (Diterah Terpendil Perbatasan dan Kepulauan)	- Terpeliharanya kesehatan masyarakat	100%	100%	100%	100%	100	100%	100%	100
16. Penataaksanaan dan Pemeliharaan Alat Kesehatan Sesuai Standar	- Tersedianya Data Alat Kesehatan sesuai Standar Kesehatan	4 PKM	4 PKM	4 PKM	4 PKM	100	4 PKM	4 PKM	100
17. Penyusunan Standarisasi Pelayanan Kesehatan	- Terakreditasinya seluruh Puskesmas seKabupaten Tanjung Jabung Barat sesuai dengan standar	4 PKM	3 PKM	4 PKM	4 PKM	100	4 PKM	4 PKM	100
18. Pertemuan Analisa Jabatan dan Analisa Beban Tenaga Kesehatan dan Non Kesehatan (JFU)	- Terlaksananya Pembinaan FKTP di setiap Kecamatan	75%	2 PKM	70%	70%	100	70%	70%	100
	- Bimbingan Paska Terakreditasi	5 PKM	3 PKM	5 PKM	5 PKM	100	5 PKM	5 PKM	100
	- Tersedianya media Informasi dan SOP di setiap Puskesmas terkait Akreditasi	2 PKM	4 PKM	5 PKM	5 PKM	100	5 PKM	5 PKM	100
	- Terpenuhnya tenaga kesehatan dan non kesehatan (JFU) sesuai dengan Analisis Jabatan dan Analisis Beban Kerja di Dinkes, RS dan Puskesmas	Dinkes, RS dan 16 PKM		Dinkes, RS dan 16 PKM	Dinkes, RS dan 16 PKM	100	Dinkes, RS dan 16 PKM	Dinkes, RS dan 16 PKM	100
	- Pemerataan Penempatan Tenaga Kesehatan dan Non Kesehatan (JFU) di Dinkes, RS dan Puskesmas								
19. Penguasaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit terintegrasi (SIM RS Base)	Sistem informasi manajemen rumah sakit (SIM RS base) yang akurat	10		10	10	100	10	10	100
20. Penguasaan Perencanaan dan Kegiatan RS	Terpapau indikator mutu Pelayanan Kesehatan	4	4	4	4	100	4	4	100
21. Evaluasi Program dan Kegiatan Rumah Sakit	Terpapau indikator mutu Pelayanan Kesehatan	12 Bln	12 Bln	12 Bln	12 Bln	100	12 Bln	12 Bln	100
22. Pelaksanaan Akreditasi Rumah Sakit	Pelayanan Rumah Sakit sesuai dengan standar	4		4	4		4	4	
23. Peningkatan Layanan Dokter Spesialis	Terpenuhnya layanan dokter spesialis rumah sakit (orang)	9	8	8	8	100	8	8	100
5.2.24	Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin								
	Indikator Kinerja Program (Out Come)								
	Persentase Masyarakat Miskin Mendapat Pelayanan di Fasilitas Kesehatan	30%	30%	30%	30%	100	30%	30%	100
Kegiatan:									
1. Pelayanan pasien Jamkesmas Kabupaten Tanjung Barat	- Terpenuhnya pelayanan kes.masy. Miskin dan Tidak Mampu	7.069	6.307	6.878	6.878	100	6.878	6.878	100
2. Pertemuan Limas Sektor Jaminan Kesehatan Daerah (Jamkesda)	- Terlaksananya Pertemuan Limas Sektor Terkait	100%	0	100%	100%	100	100%	100%	100
3. Monitoring Evaluasi Jaminan Kesehatan Daerah (Jamkesda)	- Terlaksananya Kegiatan Monev di Setiap Puskesmas	100%	0	100%	100%	100	100%	100%	100
4. Edukasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) ke Petugas dan Masyarakat	- Terlaksananya Kegiatan Edukasi Terhadap Petugas Kesehatan dan Masyarakat	100%	0	100%	100%	100	100%	100%	100

5.2.28	Program Pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana Rumah Sakit	Indikator Kinerja Program (Out Come)	60%	46%	56%	56%	56%	56%	56%	100	56%	100
	Kegiatan :	Terperuhnya Standar Pelayanan Rumah Sakit Type C										
	1. Pengadaan bahan2 logistik RS	Tersedia Bahan Logistik RS	14		10	10	10	10	10	100	10	100
	2. Pembangunan Gedung Rawat Inap	Terperuhnya Jumlah TT	200		200	200	200	200	200	100	200	100
	3. Pengadaan Alat-alat kedokteran RS	Terperuhnya Kebutuhan Alkes RS	65%		56%	56%	56%	56%	56%	100	56%	100
	4. Pengelolaan Rekam Medis Rumah Sakit	Tersedia Laporan Rekam Medis Rumah Sakit	6103		5699	5699	5699	5699	5699	100	5699	100
	5. Pengadaan Alat kesehatan Lingkungan	Terperuhnya Standar Alat Kesehatan Lingkungan RS			2	2	2	2	2	100	2	100
5.2.27	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit	Indikator Kinerja Program (Out Come)										
	Kegiatan :	Kualitas sarana dan prasarana kesehatan RSUD	3 gedung dan 8 unit alkes	3 gedung dan 8 unit alkes	3 gedung dan 8 unit alkes	3 gedung dan 8 unit alkes	3 gedung dan 8 unit alkes	3 gedung dan 8 unit alkes	3 gedung dan 8 unit alkes	100	3 gedung dan 8 unit alkes	100
	1. Pemeliharaan rutin/berkala RS	Terperuhnya Gedung RS	6	5	6	6	6	6	6	100	6	100
	2. Pemeliharaan rutin/berkala alat Pengolah Limbah RS	Terperuhnya Alat pengolah Limbah F	1	1	1	1	1	1	1	100	1	100
	3. Pemeliharaan rutin/berkala alat Kesehatan RS	Terperuhnya Alat Kesehatan Rumah Sakit	30	15	30	30	30	30	30	100	30	100
	4. Pemeliharaan rutin/berkala lingkungan rumah sakit	Terperuhnya Lingkungan Rumah Sakit	1	1	1	1	1	1	1	100	1	100
5.2.30	Program Pengembangan Data/Informasi	Indikator Kinerja Program (Out Come)										
	Kegiatan :	(Ketersediaan data/ informasi kesehatan yang valid dan up to date	100%	0	100%	100%	100%	100%	100%	100	100%	100
	1. Pembangunan sarana komputerisasi Puskesmas	- Tersedianya Alat Pengolahan Data Puskesmas	100%	0	100%	100%	100%	100%	100%	100	100%	100
	2. Pembangunan dan Pemutakhiran data Dasar Pelayanan Kesehatan	- Tersusunya profil, laporan tahunan dan LAKIP Dinkes yang akuntable	3 Doc	3 Doc	3 Doc	3 Doc	3 Doc	3 Doc	3 Doc	100	3 Doc	100
	3. Evaluasi Pengembangan Standar Pelayanan Kesehatan	- Peningkatan Sumber Pembiayaan Kesehatan	4	4	4	4	4	4	4	100	4	100
	4. Survey Pendataan sarana dan Prasarana	- Data Sarana dan Prasarana Kesehatan yang Akurat	16	16	16	16	16	16	16	100	16	100
	5. Pelatihan Tenaga Pengelola SIK Online Puskesmas	- Tersedianya SDM Pengelola SIK Online	10	10	10	10	10	10	10	100	10	100

5.2.31	Program Pengawasan Obat dan Makanan	Indikator Kinerja Program (Out Come)	84%	30%	82%	82%	100	82%	82%	100	82%	100	82%	100
	Pengawasan sarana penyedia obat dan makanan													
	Kegiatan : 1. pelatihan tenaga pengawas/ penyuluh keamanan pangan dan bahan berbahaya keamanan pangan dan bahan berbahaya mempunyai sertifikat													
	2. Inspeksi TTUTPM pengawasan produk makanan/minuman siap saji di tempat penyajian	12												
	3. Swiping terhadap sarana distribusi pangan setiap bulan dan menjelang hari Raya agama	80%	40%											
	4. Penyuluhan terhadap pengelola industri rumah tangga tentang cara produksi pangan yang baik dan sehat	40 Orang												
	5. Pemeriksaan dan pembinaan pada sarana Produksi pangan industri rumah tangga setiap Bulan	65 %	40%											
	6. Pembentukan kader Desa Pangan Aman Pemberton informal tentang Keamanan	22	16											
	7. Pembinaan Instalasi Farmasi Rumah sakit	90%	80%											
	8. Operasional Instalasi farmasi Kab. Tangge Barat	90%	80%											
	9. Pengawasan/ Pengendalian Pembekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT)	6 Sampel Produk												
5.2.32	Program Peningkatan Kesehatan Ibu Melahirkan dan Anak	Indikator Kinerja Program (Out Come)												
	Persentase Persalinan oleh Tenaga Kesehatan di Fasilitas Kesehatan		65%	50,38%										
	Persentase Kunjungan Neonatal (KNI)		99%	90%										
	Kegiatan : 1. Penguatan kapasitas tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan persalinan	75												
	2. Orientasi Penguatan Kedisiplinan Hamil	90												
	3. Penguatan pembudayaan masyarakat	97												
	4. Copei Verbal dan AMP													
	5. Pertemuan Ante Natal Care (ANC) Terpadu	96												

6. Pertemuan Pementauan wilayah setempat Kesehatan Ibu dan Anak (PWS KIA)	Meningkatkan cakupan dan mutu pelayanan KIA secara terus menerus disetiap wilayah kerja puskesmas	96	90	95	95	100	95	95	100
7. Pelatihan MTBM dan MTBS	- Meningkatkan Cakupan Kunjungan Neonatal (KNI) sesuai Standar - Terjaringnya kesehatan siswa kelas I Sekolah	93	84	90	90	100	90	90	100
8. Pelayanan Kesehatan Indera Anak Sekolah	- Terjaringnya kesehatan siswa Kelas 7 dan Kelas 10	80	70	78	78	100	78	78	100
9. Pelayanan Kesehatan Indera Anak Sekolah	- Peningkatan cakupan Puskesmas mampu PKPR sesuai standar	70	55	65	65	100	65	65	100
10. Orinetasi pengujian Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR)	Terlaksananya Pelayanan Kesehatan Anak Balita di Posyandu	100		100	100	100	100	100	100
11. Penyuluhan Kesehatan Anak Balita									
12. Pelatihan dan Perawatan Bayi Baru Lahir	Terlaksananya Pelatihan dan Pendidikan BBLR	100		100	100	100	100	100	100
13. Pelatihan Stimulasi Deteksi Dini Tumbuh Kembang Balita	Terlaksananya Kegiatan Pelatihan SDITK yang berkompeten	100		100	100	100	100	100	100
14. Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Sekolah (APRAS)	Cakupan pelayanan kesehatan dan imunisasi bagi anak sekolah	100		100	100	100	100	100	100
15. Peningkatan Pelayanan Kesehatan Masyarakat	Terlaksananya kegiatan pelayanan Kesehatan Masyarakat bagi balita & Lansia	100		100	100	100	100	100	100
16. Jampersal Rumah Tunggu	Peningkatan Persalinan Normal di Fasilitas	100		100	100	100	100	100	100
17. Supervisi Fasilitas	Terlaksananya kinerja Puskesmas sesuai dengan SOP yang ada	100		100	100	100	100	100	100
18. Pelatihan kelas Ibu Hamil & Balita	terlaksanya kegiatan kelas Ibu Hamil & Balita	100		100	100	100	100	100	100
19. Monitoring Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat	Evaluasi pencapaian program Kesehatan Keluarga & Gizi Masyarakat	100		100	100	100	100	100	100

Membaca table diatas dapat disimpulkan bahwa semua program dan kegiatan yang dilaksanakan dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat dalam rangka peningkatan Pelayanan Kesehatan masyarakat sudah memenuhi target yang di tentukan, namun demikian masih banyak kendala-kendala yang harus di selesaikan dalam hal peningkatan derajat kesehatan masyarakat antara lain :

1. Pelayanan kesehatan yang berkualitas masih belum merata untuk seluruh lapisan masyarakat.
2. Kinerja pelayanan kesehatan yang belum optimal yang menyebabkan masih tingginya angka kematian ibu di Kabupaten Tanjung Jabung Barat.
3. Masih rendahnya perilaku masyarakat dalam mendukung pola hidup bersih dan sehat.
4. Rendahnya kondisi kesehatan lingkungan.
5. Terbatasnya Sumber Daya Obat dan Perbekalan Kesehatan terutama alat kesehatan.
6. Terbatasnya kegiatan untuk Pemberdayaan Masyarakat.

Isu strategis yang dihadapi Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat adalah :

- A. Angka kesakitan dan kematian akibat penyakit menular dan tidak menular masih tinggi;
- B. Rendahnya pemanfaatan sarana kesehatan lingkungan sehingga kualitas lingkungan masih rendah. Cakupan sanitasi dasar seperti cakupan air bersih, cakupan jamban keluarga, cakupan sarana pembuangan air limbah rendah, serta proporsi rumah sehat rendah;
- C. Belum teratasinya permasalahan gizi secara menyeluruh;
- D. Penerapan perilaku hidup bersih dan sehat di masyarakat masih rendah;
- E. Belum optimalnya capaian dan kualitas promosi kesehatan pada kelompok rentan;

Strategi yang ditetapkan terdiri atas :

1. Meningkatkan pemberdayaan masyarakat untuk hidup sehat;
2. Meningkatkan pelayanan kesehatan yang merata, terjangkau, bermutu dan berkeadilan;
3. Meningkatkan pengembangan dan pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan yang merata dan bermutu;
4. Meningkatkan ketersediaan, pemerataan dan keterjangkauan obat dan alat kesehatan;
5. Pencegahan dan pengendalian penyakit serta masalah kesehatan lainnya;
6. Penyehatan lingkungan;
7. Penguatan manajemen kesehatan.

Kebijakan Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat dalam mewujudkan tujuan dan sasaran yang akan dicapai dirumuskan sebagai berikut:

1. Peningkatan promosi kesehatan menjadi prioritas pembangunan kesehatan;
2. Peningkatan status gizi masyarakat;
3. Percepatan penurunan kematian ibu dan anak;
4. Peningkatan akses dan kualitas pelayanan kesehatan terutama bagi masyarakat miskin di daerah terpencil;
5. Pemenuhan ketersediaan dan pengendalian obat, perbekalan kesehatan dan makanan;
6. Peningkatan manajemen kesehatan dan pembiayaan kesehatan;
7. Peningkatan SKD (sistem kewaspadaan dini), pencegahan, pengendalian penyakit dan masalah kesehatan lainnya;
8. Peningkatan lingkungan sehat;
9. Penyediaan tenaga kesehatan dan mendayagunakan tenaga kesehatan yang kompeten sesuai kebutuhan;
10. Peningkatan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan
11. Pengaturan sistem informasi kesehatan yang komprehensif dan pengembangan jejaring.

2.2. Analisis Kinerja Pelayanan SKPD

Tabel 2
Pencapaian Indikator Pembangunan Urusan Kesehatan
Kabupaten Tanjung Jabung Barat dari tahun 2016 s/d 2017

NO	URAIAN	SATUAN	2016		2017	
			Target	Capaian	Target	Capaian
1	Angka Harapan Hidup					
2	Angka Kematian Bayi	Per 1000 KLH	6,6	5,5	12	5,3
3	Angka Kematian Neonatal	Per 1000 KLH	6	5,3	12	5,3
4	Angka Kematian Balita	Per 1000 KLH	7	5,5	12	5,5
5	Angka Kematian Ibu	Per 100.000 KLH	90	78	312	109,5
6	Cakupan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan yang Memiliki Kompetensi Kebidanan	%	92	87,51	94	84,6
7	Indeks Pembangunan Manusia					
8	Cakupan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani	%	80	69,5	82	67,4
9	Cakupan Neonatus dengan Komplikasi yang Ditangani	%	75	56,25	78	48,2
10	Cakupan Pelayanan Nifas	%	92	88,33	94	83,7
11	Cakupan Kunjungan Bayi	%	75	94,44	80	97,8
12	Cakupan Kunjungan K4	%	74	92,18	76	89,2
13	Persentase Balita Gizi Buruk yang Ditangani	%	100	100	100	100
14	Persentase Balita Gizi Buruk yang Mendapatkan Perawatan	%	100	100	100	100
15	Persentase Balita Gizi Kurang	%	18,5	7,2	18,5	3,5
16	Prevalensi Anak-anak Dibawah Berat Badan Normal	%	18,5	4,8	18,5	3,5
17	Penderita Penyakit DBD Ditangani	%	100	100	100	100
18	Angka Kematian DBD		< 2.5	1,6	< 2.5	0
19	Cakupan Jamban Keluarga	%	77	78,2	80	78,5
20	Persentase Pengobatan Penderita HIV/AIDS	%	50	38,46	52	44,44
21	Cakupan Pelayanan Air Bersih	%	70	73,8	75	79,4

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Tanjung Jabung Barat Tahun 2017

A. Angka Kematian Bayi (AKB), Angka Kematian Neonatal, dan Angka Kematian Balita (AKABA)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa terjadi penurunan Angka Kematian Bayi (AKB) dimana pada tahun 2016 yaitu 5,5 per 1.000 Kelahiran hidup (35 kasus dari 6.408 Kelahiran Hidup) menjadi 5,3 per 1.000 Kelahiran hidup (34 kasus dari 6.391 Kelahiran Hidup) pada tahun 2017. Angka Kematian Bayi (AKB) mengalami penurunan disebabkan penanganan bayi baru lahir (BBL) difaskes lanjutan (PKM. Poned, RS Kabupaten dan Provinsi) sudah optimal serta tersedianya pelayanan kesehatan sesuai standar (SOP) dan berkualitas.

Angka Kematian Neonatal (AKN) pada tahun 2016 sampai dengan 2017 tetap di angka 5,3 per 1.000 Kelahiran Hidup (34 kasus dari 6.408 Kelahiran Hidup). Begitu pula dengan Angka Kematian Balita juga sama di tahun 2016 dan 2017 tidak mengalami kenaikan ataupun penurunan, yaitu sebesar 5,5 per 1000 Kelahiran Hidup (pada tahun 2016 berjumlah 34 Kasus dari 6.408 Kelahiran Hidup dan pada tahun 2017 berjumlah 34 kasus dari 6.391 Kelahiran Hidup).

Masih adanya kasus kematian neonatal dan bayi disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu faktor penyebab langsung dan faktor penyebab tidak langsung. Faktor penyebab langsung yaitu: Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR), Asfiksia, Infeksi dan Hipotermi. Adapun faktor penyebab tidak langsung yaitu: Keterlambatan dalam proses rujukan dikarenakan akses yang dipengaruhi oleh faktor geografis (daerah perairan dan pasang surut), dan masih ada beberapa desa yang belum maksimal menjalin kemitraan bidan dengan dukun bayi.

B. Angka Kematian Ibu (AKI)

Angka kematian ibu mengalami kenaikan dimana tahun 2016 sebesar 78 per 100.000 kelahiran hidup (5 kasus dari 6.408 Kelahiran Hidup) menjadi 109,5 per 100.000 kelahiran hidup (7 kasus dari 6.391 Kelahiran Hidup) pada tahun 2017 dan masih dibawah target yaitu 312 per 100.000 kelahiran hidup. Angka Kematian Ibu (AKI) mengalami peningkatan disebabkan kasus resiko tinggi pada ibu hamil belum terdeteksi dini secara cepat dan tepat pada saat dilakukan pemeriksaan ANC (ANC belum berkualitas) dan SOP belum lengkap.

Untuk mengantisipasi peningkatan kasus kematian ibu dapat dilakukan melalui peningkatan pelayanan antenatal yang mampu mendeteksi dan menangani kasus resiko tinggi secara memadai, pertolongan persalinan yang bersih dan aman oleh tenaga kesehatan terampil, pelayanan pasca persalinan dan kelahiran, pelayanan emergensi

kebidanan dan neonatal dasar (PONED) dan Komprehensif (PONEK) serta memantapkan kembali kemitraan bidan dan dukun bayi terutama bagi desa yang belum maksimal menjalani kemitraan sehingga mengurangi peran dukun bayi secara langsung dalam menolong persalinan dengan mengalihkan peran dukun tersebut sebagai pendamping bidan dalam menolong persalinan serta mengembangkan konsep Audit Maternal Perinatal (AMP) yang dapat dimanfaatkan untuk menggali permasalahan yang berperan atas kejadian morbiditas dan mortalitas yang berakar dari pasien/keluarga, petugas kesehatan, manajemen pelayanan serta kebijakan pelayanan.

C. Cakupan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan yang Memiliki Kompetensi Kebidanan

Persalinan yang ditangani oleh tenaga kesehatan (Nakes) merupakan salah satu upaya untuk menekan angka kematian bayi dan kematian ibu. Pada tahun 2017 Cakupan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan yang Memiliki Kompetensi Kebidanan mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu 87,51% pada tahun 2016 menjadi 84,6% pada tahun 2017. Cakupan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan yang Memiliki Kompetensi Kebidanan mengalami penurunan, disebabkan pelaksanaan kemitraan bidan dan dukun belum semua puskesmas yang ada di wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan MoU yang belum lengkap, dan budaya masyarakat yang persalinannya dilakukan di rumah.

D. Cakupan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani

Cakupan Komplikasi Kebidanan yang ditangani terjadi penurunan dimana pada tahun 2016 yaitu sebesar 69,5% menjadi 67,5% pada tahun 2017. Adanya penurunan cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani pada tahun 2017 dikarenakan Pelaksanaan P4K (Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi) yang dilaksanakan di Puskesmas belum optimal dan belum terstandar sesuai SOP yang tersedia sehingga diperlukan

E. Cakupan Kunjungan K4

Cakupan Komplikasi Kebidanan yang ditangani terjadi penurunan dimana pada tahun 2016 yaitu sebesar 92,18% menjadi 89,2% pada tahun 2017. Cakupan kunjungan K4 dari tahun 2016 s/d 2017 telah mencapai target sebagaimana yang diharapkan. Cakupan Kunjungan K4 mengalami Penurunan disebabkan pelaksanaan kelas ibu hamil belum semua puskesmas melaksanakannya secara berkualitas dan berstandar sesuai SOP yang tersedia dan koordinasi sesama lintas program dan lintas sektor belum maksimal.

F. Persentase Balita Gizi Buruk yang Ditangani dan Mendapatkan Perawatan

Status gizi seseorang sangat erat kaitannya dengan permasalahan kesehatan secara umum, karena disamping merupakan faktor predisposisi yang dapat memperparah penyakit infeksi secara langsung juga dapat menyebabkan terjadinya gangguan kesehatan individual. Bahkan status gizi janin yang masih berada dalam kandungan dan bayi yang sedang menyusui sangat dipengaruhi oleh status gizi ibu hamil dan ibu menyusui.

Status gizi balita merupakan salah satu indikator yang menggambarkan tingkat kesejahteraan masyarakat. Perkembangan keadaan gizi masyarakat dapat di pantau berdasarkan hasil pencatatan dan pelaporan program gizi. Di kabupaten tanjung jabung barat jumlah kasus gizi buruk pada tahun 2015 hanya di jumpai 4 orang dan pada tahun 2016 kasus gizi buruk mengalami penurunan menjadi 2 kasus dan pada tahun 2017 mengalami kenaikan menjadi 4 kasus gizi buruk, semua kasus mendapat perawatan (100%) sebagaimana mestinya.

Masih adanya gizi buruk disebabkan banyak faktor, baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung anak gizi buruk dipengaruhi oleh kurangnya asupan dan penyakit infeksi. Sedangkan secara tidak langsung anak gizi buruk disebabkan oleh pola asuh, pendidikan orang tua, tingkat ekonomi keluarga, sanitasi, serta banyak lagi faktor lingkungan lainnya tingkat sosial ekonomi dan pendidikan masyarakat yang masih rendah, tingkat harga pangan yang tinggi serta keterbatasan masyarakat memanfaatkan perkarangan.

Berbagai upaya teknis dilakukan, hal ini bisa kita lihat dari persentase anak balita gizi kurang dan anak balita di bawah berat badan normal kabupaten tanjung jabung barat, setiap tahun mengalami penurunan menurut hasil pemantauan di posyandu.

G. Penderita Penyakit DBD Ditangani dan Angka Kematian DBD

Untuk Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD), pada tahun 2017 kasus DBD yang ditemukan berjumlah 94 kasus. Hal tersebut mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2016 yang berjumlah 125 kasus. adanya penurunan jumlah kasus salah satunya disebabkan karena peran serta aktif petugas untuk segera melakukan penyelidikan epidemiologi setiap munculnya kasus agar kasus tidak bermunculan lebih banyak lagi. Seluruh penderita DBD telah dilakukan penanganan sesuai protap penanganan kasus

(100%). Masih tingginya kasus DBD dipicu oleh fluktuasi musim kemarau yang diselingi musim penghujan yang tidak menentu. Karena barang-barang dan rongsokan termasuk drum penampung air hujan, bila terisi air akan menjadi tempat perindukan bagi jentik nyamuk *Aedes aegypti*.

Selain itu, pada tahun 2017 tidak ditemukan angka kematian penderita DBD. Hal tersebut tentunya lebih baik bila dibandingkan dengan tahun 2016 yang masih ditemukan 2 kasus kematian. Tidak ditemukannya angka kematian kasus DBD karena kasus ditangani dengan cepat. Untuk mencegah tingginya kasus DBD diperlukan peran aktif petugas dan masyarakat untuk mencegah penularan penyakit DBD dengan menjalani Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), antara lain rajin melakukan 4M plus (Menutup semua tempat penampungan air, Menguras semua tempat penampungan air setiap minggunya, Mengubur semua barang-barang bekas, Memantau/ memeriksa semua wadah air dan benda-benda yang berpotensi sebagai tempat perindukan nyamuk, serta Menggunakan ikan pemakan jentik) dan Rutin mengkonsumsi makan-makanan bergizi agar sistem imun tubuh bekerja dengan baik untuk mencegah tertularnya penyakit DBD.

H. Pengobatan Penderita HIV/ AIDS

Untuk kasus HIV/AIDS dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2017 di Kabupaten Tanjung Jabung Barat berjumlah 60 kasus dimana 14 kasus (23,33%) meninggal dunia dan 25 kasus (41,66%) hilang dan 1 orang merupakan pendatang. Semakin banyak kasus ditemukan menunjukkan bahwa kerja pengelola program penanggulangan HIV/AIDS beserta lintas sektor yang telah bekerja secara maksimal. Adanya penemuan penderita harus disertai dengan pengobatan penderitanya. Pengobatan penderita dalam hal ini adalah penderita diberikan obat-obatan yang berupa Antiretroviral (ARV) untuk mengobati infeksi HIV. Obat-obatan ini tidak membunuh virus, tapi memperlambat pertumbuhan virus. Pengobatan penderita HIV/AIDS telah diupayakan agar mencapai target pada tahun 2017 yaitu 52% dan sampai pada akhir tahun 2017 pengobatan penderita HIV/AIDS sebesar 44,44%. Pengobatan penderita pada tahun 2017 tersebut lebih baik bila dibandingkan dengan tahun 2016 yaitu 38,46%. Masih ditemukannya kesulitan dalam pengobatan penderita karena penderita sulit diajak untuk mengambil obat di sarana kesehatan terdekat dan ada penderita yang hilang sehingga tidak diketahui keberadaannya. Selain itu, penderita HIV/AIDS adalah penduduk pendatang menyebabkan tinggalnya tidak menetap/ berpindah-pindah sehingga menyulitkan petugas untuk memberikan pengobatan kepada penderita. Pada tahun 2017 telah diupayakan beberapa kegiatan untuk menanggulangi HIV/AIDS, antara lain Screening HIV/AIDS pada penderita TB Paru, Penjaringan faktor risiko ditempat-tempat yang berisiko dan pendampingan tes pada ODHA. Untuk mengatasi masih kurangnya

cakupan pengobatan, solusi yang dibutuhkan yaitu dengan mengoptimalkan kerja Tim penjangkau di lapangan yang terdiri dari LSM ODHA (Orang dengan HIV/AIDS) agar lebih aktif untuk merangkul penderita dalam menjalankan pengobatan.

1. Urusan Kesehatan ; RSUD KH. Daud Arif

Tabel 3
Perkembangan Mutu Pelayanan RSUD KH Daud Arif Tahun 2017

URAIAN	TAHUN	
	2016	2017
Bed Occupation Rate (%)		
<i>Target</i>	60	55
<i>Realisasi</i>	40,75	40,08
Length of Stay (Hari)		
<i>Target</i>	2,0	3
<i>Realisasi</i>	2,8	2,73
Bed Turn Over (Kali)		
<i>Target</i>	61,3	60
<i>Realisasi</i>	58,68	57,47
Turn Over Interval (Hari)		
<i>Target</i>	2,5	3
<i>Realisasi</i>	3,91	2,39
Net Death Rate (%)		
<i>Target</i>	1,5	1,55
<i>Realisasi</i>	1,4	0,14
Gross Death Rate (%)		
<i>Target</i>	2,5	3,3
<i>Realisasi</i>	4,3	0,38
Jumlah Tempat Tidur (Unit)		
<i>Target</i>	100	110
<i>Realisasi</i>	101	101
Jumlah Kematian (Jiwa)		
<i>Target</i>	-	-
<i>Realisasi</i>	233	219
Jumlah Rawat Jalan/ Out Pasien (Jiwa)		
<i>Target</i>	22116	22836
<i>Realisasi</i>	26726	30859
Jumlah Rawat Inap/ In Patient (Jiwa)		
<i>Target</i>	5491	5695
<i>Realisasi</i>	5405	5803

Jumlah Kunjungan UGD		
	<i>Target</i>	8967 9079
	<i>Realisasi</i>	8118 7702

Sumber : RSUD KH Daud Arif Tahun Kuala Tungkal 2017

Tabel 4.12
Lima Besar Penyakit yang Menyebabkan Kematian Tahun 2017

No	Penyakit	Jumlah
1	Infark Cerebral	32
2	Tuberkulosis Paru Lainnya	15
3	Septisemia	12
4	Gangguan Hantaran dan Aritmia Jantung	10
5	Penunonia	10

Sumber : RSUD KH Daud Arif Tahun Kuala Tungkal 2017

2.3 Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPD

Dari permasalahan permasalahan yang saat ini sedang dihadapi dalam peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat berikut factor penghambat dan factor pendorong pembangunan kesehatan sesuai yang telah di uraikan pada bab diatas maka Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat mengambil kesimpulan bahwa peranan masyarakat untuk sadar hidup sehat adalah pokok utama dari keberhasilan pembangunan kesehatan.

Setelah mengetahui inti permasalahan pembangunan tersebut Dinas Kesehatan Menentukan Isu – Isu Penting Pembangunan Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat adalah :

- a. Pencegahan Penyakit Menular dan tidak menular termasuk percepatan Eliminasi Tuber Colusis
- b. Peningkatan Cakupan dan Mutu Imunisasi
- c. Upaya Promotif dan Preventif bidang kesehatan melalui dana desa
- d. Meningkatkan kualitas jangkauan pelayanan dan sumber daya kesehatan
- e. Peningkatan status kesehatan ibu dan anak serta Gizi masyarakat
- f. Meningkatkan perlindungan Financial terutama untuk masyarakat miskin dan tidak mampu

2.4 Review Terhadap Rancangan Awal RKPD

Dengan diberlakukannya undang undang nomor 23 tahun 2014 tentang pemerintahan Daerah, antara pemerintah pusat, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kab/Kota. Di mana Kab/Kota maupun Provinsi mempunyai peran yang sangat besar, maka peran koordinasi dan komunikasi menjadi sangat penting. Banyak kegiatan yang dilaksanakan sampai ke tingkat kecamatan maupun desa yang pembiayaannya berasal dari pusat sehingga memerlukan birokrasi yang sangat panjang. Keberhasilan program tentu saja ditentukan oleh kesiapan sumber daya manusia (SDM) sarana dan prasarana yang ada di birokrasi baik di pusat, provinsi, kab/kota bahkan sampai di kecamatan atau desa.

Selanjutnya perlu disadari bahwa paradigma baru pengelolaan keuangan negara menuntut adanya perubahan yang mendasar dalam pendekatan penganggaran. Berbagai perubahan ini membutuhkan dukungan sistem penganggaran yang lebih responsive yang dapat memfasilitasi upaya memenuhi tuntutan peningkatan kinerja, kualitas layanan dan efisiensi pemanfaatan sumber daya. Salah satu upaya yang perlu dilakukan adalah meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam pelaksanaan program dan kegiatan. Dan sangat penting juga untuk memastikan bahwa pilihan program sebagai instrument kebijakan benar-benar merupakan alternatif terbaik yang mencakup kegiatan-kegiatan yang mencerminkan alternatif terbaik yang mencakup kegiatan-kegiatan yang mencerminkan alternatif pendekatan paling efisien untuk menghasilkan keluaran dan efektif dalam mendukung pencapaian rencana program. Dengan demikian antara kebijakan, program/kegiatan dan sub kegiatan harus merupakan sebuah rangkaian yang mencerminkan adanya keutuhan konseptual.

Review terhadap rancangan awal RKPD meliputi kegiatan identifikasi program dan kegiatan, indikator kinerja program/ kegiatan, tolok ukur atau target sasaran program/ kegiatan, serta pagu indikatif yang dialokasikan untuk setiap program dan kegiatan di lingkup Dinas Kesehatan kabupaten Tanjung Jabung Barat berdasarkan kajian Tim Anggaran berupa rancangan awal RKPD. Review ini sangat diperlukan dimana untuk mendapatkan formulasi program dan kegiatan yang tepat berdasarkan perbandingan antara kebijakan

Pemerintah Daerah dan kebutuhan terhadap program dan kegiatan berdasarkan kebutuhan terhadap pelayanan kesehatan di masyarakat. Berikut ini adalah tabel Review Terhadap Rancangan Dinkes tahun 2019.

Tabel 3
Review terhadap Rancangan Awal RKPD tahun 2019
Kabupaten Tanjung Jabung Barat

Nama SKPD : Dinas Kesehatan

No	RANCANGAN AWAL SKPD				HASIL ANALISIS KEBUTUHAN				CATATAN PENTING	
	Program Kegiatan	Label (A)	Indikator Kinerja (B)	Tingkat Kinerja (C)	Page Indikator (D)	Program Kegiatan (E)	Label (F)	Indikator Kinerja (G)		Tingkat Kinerja (H)
(1)										
	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran									
	Penyediaan jasa surat menyurat	Terdapat	Terdapat	100%	20.710.000	Penyediaan jasa surat menyurat	Terdapat	Terdapat	100%	20.710.000
	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya di dan back	Terdapat	Terdapat	100%	950.993.350	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya di dan back	Terdapat	Terdapat	100%	950.993.350
	Penyediaan jasa pemeliharaan dan Perawatan Kantor	Terdapat	Terdapat	100%	525.043.000	Penyediaan jasa Pemeliharaan dan Perawatan Kantor	Terdapat	Terdapat	100%	525.043.000
	Penyediaan jasa administrasi keuangan	Terdapat	Terdapat	100%	819.820.000	Penyediaan jasa administrasi keuangan	Terdapat	Terdapat	100%	819.820.000
	Penyediaan jasa labortorium kesehatan	Terdapat	Terdapat	100%	860.724.716	Penyediaan jasa labortorium kesehatan	Terdapat	Terdapat	100%	860.724.716
	Penyediaan alat tulis kantor	Terdapat	Terdapat	100%	468.623.659	Penyediaan alat tulis kantor	Terdapat	Terdapat	100%	468.623.659
	Penyediaan barang habis pakai dan perlengkapan	Terdapat	Terdapat	100%	162.778.750	Penyediaan barang habis pakai dan perlengkapan	Terdapat	Terdapat	100%	162.778.750
	Penyediaan komponen rekayasa sistem/perangkat lunak	Terdapat	Terdapat	100%	245.762.832	Penyediaan komponen rekayasa sistem/perangkat lunak	Terdapat	Terdapat	100%	245.762.832
	Penyediaan bahan bangunan dan perlatan pendukung-undangan	Terdapat	Terdapat	100%	61.525.000	Penyediaan bahan bangunan dan perlatan pendukung-undangan	Terdapat	Terdapat	100%	61.525.000
	Penyediaan makan dan minum	Terdapat	Terdapat	100%	928.119.286	Penyediaan makan dan minum	Terdapat	Terdapat	100%	928.119.286
	Rapat/rapat koordinasi dan koordinasi ke luar daerah	Terdapat	Terdapat	100%	2.703.530.000	Rapat/rapat koordinasi dan koordinasi ke luar daerah	Terdapat	Terdapat	100%	2.703.530.000
	Penyediaan Jasa Perawatan Pelayanan RS	Terdapat	Terdapat	100%	1.410.360.000	Penyediaan Jasa Perawatan Pelayanan RS	Terdapat	Terdapat	100%	1.410.360.000
	Perawatan dan Perbaikan Administrasi Keuangan	Terdapat	Terdapat	100%	153.840.000	Perawatan dan Perbaikan Administrasi Keuangan	Terdapat	Terdapat	100%	153.840.000
	Program Peningkatan Berprestasi dan Pemasok Aparatur									
	Pembangunan Gedung Kantor	Terdapat	Terdapat	100%	629.180.000	Pembangunan Gedung Kantor	Terdapat	Terdapat	100%	629.180.000
	Perbaikan Perlembagaan Gedung Kantor	Terdapat	Terdapat	100%	1.811.000.000	Perbaikan Perlembagaan Gedung Kantor	Terdapat	Terdapat	100%	1.811.000.000
	Perbaikan Perlembagaan Pakaian	Terdapat	Terdapat	100%	255.460.000	Perbaikan Perlembagaan Pakaian	Terdapat	Terdapat	100%	255.460.000
	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Terdapat	Terdapat	100%	705.800.000	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Terdapat	Terdapat	100%	705.800.000
	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Terdapat	Terdapat	100%	1.033.530.000	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Terdapat	Terdapat	100%	1.033.530.000
	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	Terdapat	Terdapat	100%	50.350.000	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	Terdapat	Terdapat	100%	50.350.000
	Tata Laksana Asat	Terdapat	Terdapat	100%	267.600.000	Tata Laksana Asat	Terdapat	Terdapat	100%	267.600.000
	Pembelaksanaan dan Synchronisasi Administrasi	Terdapat	Terdapat	100%	38.985.000	Pembelaksanaan dan Synchronisasi Administrasi	Terdapat	Terdapat	100%	38.985.000
	Program Peningkatan Kapasitas Diplojin Aparatur									
	Pengembangan pelatihan dinas kesehatan perkepalanya	Terdapat	Terdapat	100%	652.718.000	Pengembangan pelatihan dinas kesehatan perkepalanya	Terdapat	Terdapat	100%	652.718.000
	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur									
	Pendidikan dan Pelatihan Formal	Terdapat	Terdapat	100%	300.000.000	Pendidikan dan Pelatihan Formal	Terdapat	Terdapat	100%	300.000.000
	Penelitian Basic trauna Cardiac life support (BCLLS)	Terdapat	Terdapat	100%	107.360.000	Penelitian Basic trauna Cardiac life support (BCLLS)	Terdapat	Terdapat	100%	107.360.000
	Uji coba Perlembagaan dan Perlembagaan Mutu Asbab	Terdapat	Terdapat	100%	150.000.000	Uji coba Perlembagaan dan Perlembagaan Mutu Asbab	Terdapat	Terdapat	100%	150.000.000
	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan									
	Penyusunan Laporan Keuangan Akut Tahun	Terdapat	Terdapat	100%	157.980.000	Penyusunan Laporan Keuangan Akut Tahun	Terdapat	Terdapat	100%	157.980.000
	Rekomendasi Pemertan Perencanaan	Terdapat	Terdapat	100%	113.100.000	Rekomendasi Pemertan Perencanaan	Terdapat	Terdapat	100%	113.100.000
	Perencanaan Standar Pelayanan Kesehatan	Terdapat	Terdapat	100%	64.850.000	Perencanaan Standar Pelayanan Kesehatan	Terdapat	Terdapat	100%	64.850.000

Program Pencegahan dan Pengulangan Penyakit Menular dan Tidak Menular				
Tertinggi	240.100.000	100%	Tertinggi	240.100.000
Tertinggi	240.125.000	100%	Tertinggi	240.125.000
Tertinggi	229.950.000	100%	Tertinggi	229.950.000
Tertinggi	97.520.000	100%	Tertinggi	97.520.000
Tertinggi	54.995.000	100%	Tertinggi	54.995.000
Tertinggi	80.345.000	100%	Tertinggi	80.345.000
Tertinggi	50.006.000	100%	Tertinggi	50.006.000
Tertinggi	48.710.000	100%	Tertinggi	48.710.000
Tertinggi	200.000.000	100%	Tertinggi	200.000.000
Tertinggi	20.310.000	100%	Tertinggi	20.310.000
Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan				
Tertinggi	1.200.000.000	100%	Tertinggi	1.200.000.000
Tertinggi	120.000.000	100%	Tertinggi	120.000.000
Tertinggi	99.200.000	100%	Tertinggi	99.200.000
Tertinggi	153.590.000	100%	Tertinggi	153.590.000
Tertinggi	44.000.000	100%	Tertinggi	44.000.000
Tertinggi	98.000.000	100%	Tertinggi	98.000.000
Tertinggi	90.445.000	100%	Tertinggi	90.445.000
Tertinggi	114.125.000	100%	Tertinggi	114.125.000
Tertinggi	128.875.000	100%	Tertinggi	128.875.000
Tertinggi	64.380.000	100%	Tertinggi	64.380.000
Tertinggi	400.000.000	100%	Tertinggi	400.000.000
Tertinggi	38.202.500	100%	Tertinggi	38.202.500
Tertinggi	83.750.000	100%	Tertinggi	83.750.000
Tertinggi	97.800.000	100%	Tertinggi	97.800.000
Tertinggi	97.625.000	100%	Tertinggi	97.625.000
Tertinggi	122.400.000	100%	Tertinggi	122.400.000
Tertinggi	103.700.000	100%	Tertinggi	103.700.000
Tertinggi	312.598.450	100%	Tertinggi	312.598.450
Tertinggi	27.650.000	100%	Tertinggi	27.650.000
PROGRAM UPAYA KEBEHATAN MASYARAKAT				
Tertinggi	35.000.000.000	100%	Tertinggi	35.000.000.000
Tertinggi	375.000.000	100%	Tertinggi	375.000.000
Tertinggi	4.170.950.000	100%	Tertinggi	4.170.950.000
Tertinggi	5.000.000.000	100%	Tertinggi	5.000.000.000
Tertinggi	300.080.000	100%	Tertinggi	300.080.000
Tertinggi	675.612.000	100%	Tertinggi	675.612.000
Tertinggi	15.547.319.812	100%	Tertinggi	15.547.319.812
Tertinggi	128.950.000	100%	Tertinggi	128.950.000
Tertinggi	4.829.911.750	100%	Tertinggi	4.829.911.750
Tertinggi	3.309.009.089	100%	Tertinggi	3.309.009.089
Tertinggi	2.834.083.000	100%	Tertinggi	2.834.083.000
Tertinggi	2.500.000.000	100%	Tertinggi	2.500.000.000
Tertinggi	1.362.068.895	100%	Tertinggi	1.362.068.895
Tertinggi	11.812.107.000	100%	Tertinggi	11.812.107.000

PROGRAM PELAYANAN KEBEHATAN PENDUDUK BIRUIN										PROGRAM PELAYANAN KEBEHATAN PENDUDUK BIRUIN					
Pelayanan Kesehatan Abadi Lumpang Layuh	Tumbuh Bermanfaat	10.400.000	100%	Pelayanan Kesehatan Abadi Lumpang Layuh	Tumbuh Bermanfaat	10.400.000	100%	Pemerintah Provinsi AFP (Padi) < 14 hari	Tumbuh Bermanfaat	10.400.000	100%				
Pelayanan Paliem Jamikmaso dan Jankemasa	Tumbuh Bermanfaat	3.151.902.000	100%	Pelayanan Paliem Jamikmaso dan Jankemasa	Tumbuh Bermanfaat	3.151.902.000	100%	Terkaitnya a Policy am Kesehatan Masyarakat Melalui Daerah	Tumbuh Bermanfaat	3.151.902.000	100%				
Pelayanan Liris Sektor Jankemas	Tumbuh Bermanfaat	63.680.000	100%	Pelayanan Liris Sektor Jankemas	Tumbuh Bermanfaat	63.680.000	100%	Terkaitnya a Persewaan Liris Sektor Bekerja	Tumbuh Bermanfaat	63.680.000	100%				
Pelayanan Kapilasi dan Non Kapilasi	Tumbuh Bermanfaat	7.263.718.300	100%	Pelayanan Kapilasi dan Non Kapilasi	Tumbuh Bermanfaat	7.263.718.300	100%	Terkaitnya a Pelayanan Paliem Kesehatan Nasional	Tumbuh Bermanfaat	7.263.718.300	100%				
Monitoring Evaluasi Jankemas	Tumbuh Bermanfaat	43.366.000	100%	Monitoring Evaluasi Jankemas	Tumbuh Bermanfaat	43.366.000	100%	Terkaitnya a Kegiatan monitoring dan evaluasi di Puskesmas	Tumbuh Bermanfaat	43.366.000	100%				
PROGRAM PENGADAAN, PENINGKATAN DAN PERBAIKAN SARANA PRASARANA										PROGRAM PENGADAAN, PENINGKATAN DAN PERBAIKAN SARANA PRASARANA					
INOVASI	Tumbuh Bermanfaat	3.000.000	100%	INOVASI	Tumbuh Bermanfaat	3.000.000	100%	Pengadaan Alat Perinduk Injeksi	Tumbuh Bermanfaat	3.000.000	100%				
PROGRAM PENGADAAN, PENINGKATAN DAN PERBAIKAN SARANA PRASARANA RUMAH SAKIT										PROGRAM PENGADAAN, PENINGKATAN DAN PERBAIKAN SARANA PRASARANA RUMAH SAKIT					
Pengadaan Bahan-bahan Logistik Rumah Sakit	Tumbuh Bermanfaat	205.062.000	100%	Pengadaan Bahan-bahan Logistik Rumah Sakit	Tumbuh Bermanfaat	205.062.000	100%	Pengadaan Logistik Rumah Sakit	Tumbuh Bermanfaat	205.062.000	100%				
Pengadaan Alat-alat Medis Rumah Sakit	Tumbuh Bermanfaat	671.843.750	100%	Pengadaan Alat-alat Medis Rumah Sakit	Tumbuh Bermanfaat	671.843.750	100%	Pengadaan Alat-alat Medis Rumah Sakit	Tumbuh Bermanfaat	671.843.750	100%				
Pengadaan Alat Kesehatan Lingkungan	Tumbuh Bermanfaat	114.200.000	100%	Pengadaan Alat Kesehatan Lingkungan	Tumbuh Bermanfaat	114.200.000	100%	Pengadaan Sarana dan Prasarana Peningkatkan PHL	Tumbuh Bermanfaat	114.200.000	100%				
Pengadaan Alat-alat Kesehatan Rumah Sakit	Tumbuh Bermanfaat	2.500.000.000	100%	Pengadaan Alat-alat Kesehatan Rumah Sakit	Tumbuh Bermanfaat	2.500.000.000	100%	Pengadaan Alat-alat Kesehatan Rumah Sakit	Tumbuh Bermanfaat	2.500.000.000	100%				
Pengadaan Alat-alat Kesehatan sakit (DAK)	Tumbuh Bermanfaat	10.000.000	100%	Pengadaan Alat-alat Kesehatan sakit (DAK)	Tumbuh Bermanfaat	10.000.000	100%	Pengadaan Alat-alat Kesehatan Rumah Sakit	Tumbuh Bermanfaat	10.000.000	100%				
PROGRAM PEMELIHARAAN SARANA DAN PRASARANA RUMAH SAKIT										PROGRAM PEMELIHARAAN SARANA DAN PRASARANA RUMAH SAKIT					
Pemeliharaan ruberubur rumah sakit	Tumbuh Bermanfaat	462.250.000	100%	Pemeliharaan ruberubur rumah sakit	Tumbuh Bermanfaat	462.250.000	100%	Pemeliharaan rutn Gedung RS	Tumbuh Bermanfaat	462.250.000	100%				
Pemeliharaan ruberubur alat-alat kesehatan rumah sakit	Tumbuh Bermanfaat	370.500.000	100%	Pemeliharaan ruberubur alat-alat kesehatan rumah sakit	Tumbuh Bermanfaat	370.500.000	100%	Pemeliharaan Alat-alat RS	Tumbuh Bermanfaat	370.500.000	100%				
Pemeliharaan rutn perbaikan lingkungan rumah sakit	Tumbuh Bermanfaat	162.800.000	100%	Pemeliharaan rutn perbaikan lingkungan rumah sakit	Tumbuh Bermanfaat	162.800.000	100%	Pemeliharaan sarana lingkungan rumah sakit	Tumbuh Bermanfaat	162.800.000	100%				
PROGRAM PENINGKATAN KECELAKATAN MELAKUKAN IBU MELAKUKAN DAN AMAK										PROGRAM PENINGKATAN KECELAKATAN MELAKUKAN IBU MELAKUKAN DAN AMAK					
Opasi Terpadu dan AMP (Aspek Masalah Persepsi)	Tumbuh Bermanfaat	63.700.000	100%	Opasi Terpadu dan AMP (Aspek Masalah Persepsi)	Tumbuh Bermanfaat	63.700.000	100%	Terkaitnya a kegiatan sakit keluarga bu bayi dan balia bergi perag	Tumbuh Bermanfaat	63.700.000	100%				
Perencanaan Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak	Tumbuh Bermanfaat	64.295.000	100%	Perencanaan Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak	Tumbuh Bermanfaat	64.295.000	100%	Terkaitnya a deteksi dini policy am NKA dan Mengidentifikasi Cakupan	Tumbuh Bermanfaat	64.295.000	100%				
Pemeriksaan Tim ANC Terpadu	Tumbuh Bermanfaat	267.528.390	100%	Pemeriksaan Tim ANC Terpadu	Tumbuh Bermanfaat	267.528.390	100%	Terkaitnya a Persewaan Abu Hasil Gcm (ANC) Terpadu	Tumbuh Bermanfaat	267.528.390	100%				
Pelayanan Kesehatan Anak Balia	Tumbuh Bermanfaat	78.920.400	100%	Pelayanan Kesehatan Anak Balia	Tumbuh Bermanfaat	78.920.400	100%	Terkaitnya a Kegiatan Penyandu Balia dan Ulsah, Prolifikan Kader	Tumbuh Bermanfaat	78.920.400	100%				
Pelayanan dan Pendidikan perantara bayi Berat Lebih	Tumbuh Bermanfaat	89.422.500	100%	Pelayanan dan Pendidikan perantara bayi Berat Lebih	Tumbuh Bermanfaat	89.422.500	100%	Terkaitnya a Pendidikan dan pendidikan bayi baru lahir	Tumbuh Bermanfaat	89.422.500	100%				
Pelayanan Manajemen Terpadu Balia Sakit	Tumbuh Bermanfaat	68.660.000	100%	Pelayanan Manajemen Terpadu Balia Sakit	Tumbuh Bermanfaat	68.660.000	100%	Terkaitnya a pemfihan Manajemen Terpadu Balia Sakit (M-TBS)	Tumbuh Bermanfaat	68.660.000	100%				
Pelayanan Stimulus, Deteksi Dini Turunkan Nombong Balia (SODIT)	Tumbuh Bermanfaat	279.980.660	100%	Pelayanan Stimulus, Deteksi Dini Turunkan Nombong Balia (SODIT)	Tumbuh Bermanfaat	279.980.660	100%	Terkaitnya a pemfihan deteksi dini tumbuh kembang balia yang ber	Tumbuh Bermanfaat	279.980.660	100%				
Cakupan Pelayanan Kesehatan dan Inovasi Bagi Anak Sekolah	Tumbuh Bermanfaat	32.400.000	100%	Cakupan Pelayanan Kesehatan dan Inovasi Bagi Anak Sekolah	Tumbuh Bermanfaat	32.400.000	100%	Terkaitnya a Kegiatan Pembinaan Pelagis UKS di Sekolah dan Pe	Tumbuh Bermanfaat	32.400.000	100%				
Pelayanan Kesehatan Ibu Anak Sekolah	Tumbuh Bermanfaat	61.260.000	100%	Pelayanan Kesehatan Ibu Anak Sekolah	Tumbuh Bermanfaat	61.260.000	100%	Terkaitnya a Kegiatan Pembinaan Pelagis UKS di Sekolah dan Pe	Tumbuh Bermanfaat	61.260.000	100%				
Pengembangan Pelayanan Kesehatan Masyarakat	Tumbuh Bermanfaat	758.188.000	100%	Pengembangan Pelayanan Kesehatan Masyarakat	Tumbuh Bermanfaat	758.188.000	100%	Terkaitnya a Kegiatan Pelayanan Kesehatan Masyarakat Bergi Balia	Tumbuh Bermanfaat	758.188.000	100%				
Jamporek Rumah Tangga	Tumbuh Bermanfaat	3.000.000	100%	Jamporek Rumah Tangga	Tumbuh Bermanfaat	3.000.000	100%	Peningkatan PN di Fasilitas	Tumbuh Bermanfaat	3.000.000	100%				
Pelatihan Kader Biji Herat dan Balia	Tumbuh Bermanfaat	460.568.448	100%	Pelatihan Kader Biji Herat dan Balia	Tumbuh Bermanfaat	460.568.448	100%	Terkaitnya a persentase yang melaksanakan Kabis Berti dan bal	Tumbuh Bermanfaat	460.568.448	100%				
Monitoring Kesehatan Keluarga & Gizi Masyarakat	Tumbuh Bermanfaat	561.000.000	100%	Monitoring Kesehatan Keluarga & Gizi Masyarakat	Tumbuh Bermanfaat	561.000.000	100%	Evaluasi Peningkatan Program Kega dan Gizi Masyarakat	Tumbuh Bermanfaat	561.000.000	100%				
TOTAL		134.611.773.478		TOTAL		134.611.773.478									79.864.666.865

2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Dalam penetapan Program Prioritas Rencana Kerja tahun 2019, Dinas Kesehatan merujuk pada Program-Program berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri (PERMENDAGRI) 13 Tahun 2006 yang terkait dengan tugas pokok dan fungsi (tupoksi) Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat yaitu *melaksanakan sebagian kewenangan Kabupaten di Bidang Kesehatan Lingkungan dan Kesehatan Keluarga sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku*, untuk melaksanakan tugas Pokok tersebut sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 46 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Dalam pelaksanaannya Dinas Kesehatan juga melaksanakan pembangunan kesehatan dengan berupaya mendekatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dengan cara membangun sarana dan menyediakan tenaga kesehatan disetiap Desa atas permintaan maupun kebutuhan masyarakat yang di tuangkan dalam berita acara Musrenbang Desa dan Musrenbang Kecamatan yang berikutnya diperkuat dengan Musrenbang Kabupaten dan Musrenbang Provinsi, yang pendanaanya dapat bersumber dari dan APBD, APBN, DAK, dan lainnya .Berikut adalah hasil musrenbang yang berkaitan dengan pembangunan kesehatan Tahun anggaran 2019.

Hasil Musrenbang Kecamatan

1. Kec. Tungkal Ilir

- Penimbunan dan Pemagaran Pustu Kel Patunas
- Pembangunan Poskesdes Sei Raya

2. Kec. Betara

- Peralatan Medis Desa Pematang Lumut
- Pengerasan Halaman Poskesdes Teluk Kulbi
- Pembangunan Pustu Sei Aji

3. Kec. Tebing Tinggi

- Pemagaran Poskesdes desa Tanjung Makmur
- Ambulance Puskesmas Purwodadi
- Rehap Pustu Desa Adi Jaya
- Rehap WC Pustu Desa Dusun Delima

4. Kec. Batang Asam

- Pembuatan Pagar Poskesdes Sei Badar RT 4
- Renovasi gedung pelayanan Puskesmas Suban
- Pembuatann Selasar Puskesmas

5. Kec. Renag Mendaluh

- Rehap Berat Pustu Rantau Benar
- Rehap Poskesdes Sei Rotan
- Peralatan Medis Poskesdes
- Ampere PLN Poskesdes
- Rehap Poskesdes Bukit Bakar
- Pembangunan Sarana Air Bersih
- Pembangunan Pagar Pustu Dusun Mudo

6. Kec. Muara Papalik

- Pembangunan Pagar Puskesmas Rantau Badak 400 M
- Pembangunan Rumah Medis Puskesmas Rantau Badak
- Pembangunan Pagar Poskesdes Pematang Balam
-

7. Kec. Seberang Kota

- Pembangunan Pagar Keliling Puskesmas Tkl V
- Pengadaan Sarana Penerangan Puskesmas
- Pengadaan Sarana Air Bersih
- Pengadaan Ambulance Pusling Perairan

8. Kec. Bramitan

- Pembangunan Gudang Obat Puskesmas Sei Saren

9. Kec. Kuala Betara

- Pembangunan Pustu Sei Gebar Barat
- Sarana Penerangan Puskesmas
- Peningkatan Puskesmas
- Pemenuhan Alat-alat Keehatan

10. Kec. Senyerang

- Pembangunan Psutu RT Parit 8
- Penambahan SDM Kesehatan
- Peningkatan Pelayanan Puskesmas/ Menjadi Rawat Inap

11. Kec. Pengabuan

- Relokasi Puskesmas Teluk Nilau
- Pemenuhan Alat Kesehatan Sesuai Standar

12. Kec. Merlung

- Pembangunan Poskesdes Desa Pinang Gading
- Pembangunan Pagar Keliling Puskesmas Perawatan Merlung
- Rehap Puskesmas Perawatan Merlung
- Pembangunan IPAL

13. Kec. Tungkal Ulu

- Pembangunan Pagar Keliling Puskesmas Pel. Dagang
- Pembangunan IPAL Puskesmas
- Pemenuhan Peralatan Kesehatan

BAB III

TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

3.1. Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Peraturan Pemerintah RI Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah serta Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 86 Tahun 2017 tentang tata cara perencanaan, pengendalian dan evaluasi Pembangunan Daerah, tata cara evaluasi rancangan peraturan daerah tentang rencana pembangunan jangka menengah daerah, serta tatacara perubahan rencana pembangunan jangka panjang daerah dan rencana kerja pemerintah Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah.

Pembangunan Kesehatan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat diselenggarakan dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, maka dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan dinas kesehatan dengan seksama memperhatikan dasar-dasar pembangunan kesehatan dan sebagaimana tercantum dalam Rencana Pembangunan Kesehatan Menuju Masyarakat Sehat, maju dan mandiri dengan menganut dan menjunjung tinggi nilai-nilai yaitu: Pro Rakyat, Inklusif, Responsif, Efektif, dan Bersih.

Dengan memperhatikan dasar-dasar pembangunan kesehatan tersebut, dan untuk mencapai sasaran pembangunan kesehatan pada akhir tahun 2025 seperti telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan jangka Panjang Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2005 - 2025, dan juga mempertimbangkan perkembangan, masalah, serta kecenderungan pembangunan kesehatan ke depan, adapun Visi dan Misi Kabupaten Tanjung Jabung Barat dalam RPJMD adalah :

Visi Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat adalah

‘Terwujudnya Kabupaten Tanjung Jabung Barat Yang Maju, Adil, Makmur, Bermartabat dan Berkualitas’.

Adapun deskripsi dari visi tersebut adalah:

MAJU berarti daerah yang memiliki standar hidup relatif tinggi serta ekonomi merata. Pendapatan masyarakat meningkat melalui pengembangan industri dan ekonomi kerakyatan.

ADIL berarti kondisi yang ideal secara moral dan material. Anggaran daerah yang pro rakyat meningkat. Terwujudnya pemerataan pembangunan sesuai dengan pengembangan potensi daerah. Penciptaan ruang pembangunan yang lebih adil bagi rakyat. Pelayanan informasi publik yang berimbang dan transparan.

MAKMUR berarti kehidupan masyarakat sejahtera yang terlihat dari menurunnya rasio kemiskinan dan terpenuhinya pelayanan kebutuhan dasar masyarakat.

BERMARTABAT berarti suatu kondisi manusia ideal dimana terpenuhinya penghargaan dan segala hak asasi manusia sebagai makhluk yang memiliki harkat dan derajat, kelengkapan itu mampu mewujudkan cipta rasa dan karyanya yang nyata.

BERKUALITAS berarti meningkatnya taraf hidup masyarakat yang tergambar pada peningkatan pendapatan dan terjamin pelestarian lingkungan hidup.

Misi Daerah

Misi Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat dalam mencapai Visi Daerah adalah:

1. Meningkatkan kualitas pelayanan umum melalui pembangunan infrastruktur dasar kawasan ekonomi yang berkualitas.
2. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pendidikan, kesehatan dan pelestarian lingkungan hidup.
3. Meningkatkan pembangunan ekonomi masyarakat melalui agroindustri dan perikanan.
4. Meningkatkan persatuan dan kesatuan bangsa melalui harmonisasi kehidupan beragama dan berbudaya, supremasi hukum dan tata kelola pemerintahan yang baik.

Visi Pembangunan Kabupten Tanjung Jabung Barat ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari dari visi Pembangunan Nasional Propinsi Jambi Tahun 2005-2025 dan Visi Pembangunan Nasional Tahun 2005–2025 yang kesemuanya secara sistematis dan sinergis diarahkan pada pencapaian tujuan nasional sebagaimana tertuang dalam Pembukaan UUD 1945.

Kesehatan merupakan Misi Pertama sesuai yang tertera di dalam RPJPD Kabupaten Tanjung Jabung Barat yaitu Mewujudkan SDM yang berkualitas dan berahlak mulia, dengan mengedepankan pembangunan pendidikan dan **kesehatan yang berkualitas** dan berkeadilan, pengendalian jumlah penduduk, meningkatkan penguasaan dan pemanfaatan iptek, meningkatnya kualitas kehidupan beragama, mengembangkan budaya yang berbasis iptek dan kearifan lokal.

3.2. Tujuan dan Sasaran Renja SKPD

3.2.1 Tujuan

Dinas Kesehatan kabupaten Tanjung Jabung Barat dalam mewujudkan misinya menetapkan tujuan sebagai berikut :

1. Meningkatkan pemberdayaan dan promosi kesehatan masyarakat, meningkatkan kesadaran gizi keluarga dalam upaya meningkatkan status gizi masyarakat dan meningkatkan pemeliharaan kesehatan masyarakat;
2. Meningkatkan upaya kesehatan primer, sekunder dan tertier pada masyarakat dan meningkatkan sediaan farmasi dan perbekalan kesehatan yang memenuhi standar dan terjangkau oleh masyarakat;
3. Mencegah, menurunkan dan mengendalikan penyakit menular dan tidak menular serta peningkatan kesehatan lingkungan;
4. Meningkatkan pengelolaan data dan informasi kesehatan, meningkatkan perencanaan dan penganggaran program pembangunan kesehatan serta meningkatkan kompetensi dan profesionalisme tenaga kesehatan.

3.2.2 Sasaran

Adapun sasaran renja dinas kesehatan tahun 2019 sebagai berikut :

1. Meningkatnya Akseibilitas dan mutu fasilitas pelayanan kesehatan
2. Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan masyarakat
3. Meningkatnya kualitas gizi keluarga dan pemberantasan penyakit menular dan tidak menular

3.3 Program dan Kegiatan

Tabel 5
 Rumusan Rencana Program dan Kegiatan SKPD Tahun 2019
 dan Prakiraan Meju Mundur Tahun 2020
 Kabupaten Tanjung Jabung Barat

Nama SKPD : Dinas Kesehatan

Kode	Uraian/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2019			Sumber Dana	Cakupan Pening	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 02 01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran								
	Penyediaan jasa surat menyurat	Tersedianya Pengfoto, Makrel dan benda Pos lainnya	Tanjung Barat	100%	14.270.000	APBD II		100%	15.687.000
	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Tersedianya a Telepon, Listrik, Surat Kabar, Air dan Fasilitas	Tanjung Barat	100%	946.068.800	APBD II		100%	1.040.676.780
	Penyediaan jasa Perawatan dan Peningkatan Kantor	Peningkatan Kinerja Pelayanan Kesehatan	Tanjung Barat	100%	1.211.710.000	APBD II		100%	1.332.881.000
	Penyediaan jasa administrasi keuangan	Peningkatan Kinerja Pengelolaan Keuangan	Tanjung Barat	100%	743.020.000	APBD II		100%	817.322.000
	Penyediaan jasa kebersihan kantor	Pelayanan Administrasi Perkantoran Meningkatkan	Tanjung Barat	100%	1.093.921.324	APBD II		100%	1.203.203.456
	Penyediaan alat tulis kantor	Tersedianya ATK untuk Dinas Kesehatan	Tanjung Barat	100%	455.864.280	APBD II		100%	501.438.708
	Penyediaan barang osakan dan pengandaian	Tersedianya a Fotocopy untuk Dinas Kesehatan	Tanjung Barat	100%	181.107.750	APBD II		100%	198.218.925
	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Tersedianya a Fotocopy untuk Dinas Kesehatan	Tanjung Barat	100%	188.901.850	APBD II		100%	207.792.035
	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Tersedianya a Surat Kabar atau bahan bacaan lainnya	Tanjung Barat	100%	37.600.000	APBD II		100%	41.360.000
	Penyediaan makan dan minum	Terdikasinya a Makan dan Minum Raktor dan Minibakarya	Tanjung Barat	100%	1.456.626.000	APBD II		100%	1.602.511.900
	Reparasi/ pemeliharaan dan konsultasi ke luar daerah	Terdikasinya a Rejeksian Dinas Dalam dan Luar Daerah	Tanjung Barat	100%	669.300.000	APBD II		100%	969.263.000
	Penyediaan jasa Peningkatan Pelayanan RS	Peningkatan Kualitas Pelayanan di RS	Tanjung Barat	100%	1.967.100.000	APBD II		100%	2.163.810.000
	Pengadaan dan Pengendalian Administrasi Keuangan	Terdikasinya a Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah di Dikes	Tanjung Barat	100%	186.180.000	APBD II		100%	204.798.000
1 02 01 02	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur								
	Pengadaan Peningkatan Gedung Kantor	Tersedianya a Mesin Absen Sidik Jari, CCTV dan Sound System	Tanjung Barat	100%	640.342.000	APBD II		100%	704.376.200
	Pengadaan Peningkatan Pakaian	Peningkatan Kualitas Pelayanan kepada pasien rawat inap Rumah Sakit	Tanjung Barat	100%	224.026.000	APBD II		100%	246.427.500
	Pemeliharaan rutin/periodik gedung kantor	Tersedianya a Bangunan Gedung Dikes	Tanjung Barat	100%	683.100.000	APBD II		100%	751.410.000
	Pemeliharaan rutin/periodik kendaraan dinas/operasional	Tersedianya a Sewa bus dan suku cadang kendaraan, BBM, Gelas STNK	Tanjung Barat	100%	1.192.050.000	APBD II		100%	1.311.255.000
	Pemeliharaan rutin/periodik peralatan gedung kantor	Tersedianya a Komputer, AC, dan Cold Chain	Tanjung Barat	100%	58.950.000	APBD II		100%	64.845.000
	Tas Laksana Asat	Terdikasinya a asat di dikes dan 16 puskesmas	Tanjung Barat	100%	55.776.250	APBD II		100%	61.353.875
	Penatausahaan dan Singkronisasi Administrasi	Peningkatan Info Administrasi Kesehatan	Tanjung Barat	100%	141.525.000	APBD II		100%	155.677.500
1 02 01 03	Program Peningkatan Kapasitas Staf/ Aparatur								
	Pendidikan dan Pelatihan Formal	Peningkatan SDM Kesehatan	Tanjung Barat	100%	666.950.000	APBD II		100%	733.645.000
1 02 01 06	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan								
	Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun	Tersedianya a Laporan Keuangan Pemerintah Daerah tepat Waktu	Tanjung Barat	100%	264.741.600	APBD II		100%	291.215.760
	Rekonsiliasi/Pencetakan Puskesmas	Terdikasinya a Rekap Rekrutasi/ Pencapaian Puskesmas pada Dinas Kesehatan	Tanjung Barat	100%	37.920.000	APBD II		100%	41.712.000
	Penyusunan Standar Pelayanan Kesehatan	Perbaikan Perencanaan Pembangunan Kesehatan Daerah Tahun 2019	Tanjung Barat	100%	300.812.119	APBD II		100%	330.863.331

1	02	01	15	PROGRAM OBAT DAN PEMBEKALAN KESEHATAN									
				02	Pengaliran kefarmasian Rumah Sakit	Tanjung Barat	100%	64.100.000	APBD II			100%	70.510.000
				04	Pengaliran Mula Pelayan Farmasi/Rumah Sakit	Tanjung Barat	100%	2.672.022.000	APBD II			100%	2.693.224.200
				05	Pengaliran Obat dan Perbaikan Kesehatan	Tanjung Barat	100%	178.470.000	APBD II			100%	196.317.000
1	02	01		PROGRAM PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN									
				01	Pengaliran Pengawasan Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah	Tanjung Barat	100%	63.115.000	APBD II			100%	68.426.500
				02	Pengaliran Mula Penggunaan obat dan Perbaikan Kesehatan	Tanjung Barat	100%	59.625.000	APBD II			100%	65.897.500
				03	Pengawasan dan Pengendalian Keamanan Makanan dan Kesehatan Hasil Produksi Rumah Tangga	Tanjung Barat	100%	108.720.000	APBD II			100%	119.552.000
1	02	01		PROGRAM PENGEMBANGAN DATA/INFORMASI									
				02	Pembangunan dan Pemeliharaan Data Dasar Standar Pelayanan Kesehatan	Tanjung Barat	100%	118.324.000	APBD II			100%	130.156.400
1	02	01	19	PROGRAM PROMOSI KESEHATAN									
				01	Pengembangan Media Promosi dan Informasi Seder Hôup Sehat	Tanjung Barat	100%	59.250.000	APBD II			100%	103.175.000
				02	Penyuluhan Masyarakat Polio Hôup Sehat	Tanjung Barat	100%	130.822.711	APBD II			100%	143.904.902
				07	P2W/SK/Kampanye Gerakan Hôup Bersih dan Sehat	Tanjung Barat	100%	218.367.750	APBD II			100%	241.304.625
1	02	01	20	PROGRAM PEBANKAN GIZI MASYARAKAT									
				02	Peningkatan Kurang Energi Protein (KEP), Anemia Gizi Besi, Aktif Kurang Yodium (GAKY), Kurang Vitamin A dan Kekurangan Zat Gizi Mikro Lainnya.	Tanjung Barat	100%	134.980.000	APBD II			100%	148.468.000
				04	Peningkatan Anemia Gizi Ibu Hamil dan Bute	Tanjung Barat	100%	71.410.000	APBD II			100%	78.551.000
1	02	01	21	PROGRAM PENGEMBANGAN LINGKUNGAN SEHAT									
				01	Sosialisasi Kebijakan Lingkungan Sehat	Tanjung Barat	100%	73.480.000	APBD II			100%	80.828.000
				02	Penyuluhan Masyarakat Lingkungan Sehat	Tanjung Barat	100%	27.010.000	APBD II			100%	29.711.000
				03	Pembinaan CLTB	Tanjung Barat	100%	68.000.000	APBD II			100%	74.800.000
				05	Pengembangan Kesehatan Olahraga untuk kebutuhan Anak SD di	Tanjung Barat	100%	69.800.000	APBD II			100%	76.780.000
				06	Pembinaan Pos UKK/tempat kerja melaksanakan GP2SP	Tanjung Barat	100%	88.250.000	APBD II			100%	97.075.000
1	02	01	22	PROGRAM PENGALIHAN DAN PENGOLOKSIAN PAKET OBAT DAN TIDAK MANULAR									
				01	Penyempitan/Pembaruan Sarung Nyamuk	Tanjung Barat	100%	265.835.000	APBD II			100%	292.418.500
				02	Pembinaan Kebersihan Penyelenggara Perilaku Hidup Bersih dan Sehat	Tanjung Barat	100%	288.945.000	APBD II			100%	317.179.500
				04	Peningkatan Inuisasi	Tanjung Barat	100%	171.865.750	APBD II			100%	192.466.425
				05	Peningkatan Surveilans Epidemiologi dan penanggulangan wabah	Tanjung Barat	100%	108.080.000	APBD II			100%	118.888.000
				07	Pengembangan Penulisan Penyakit Endemik	Tanjung Barat	100%	109.635.000	APBD II			100%	120.818.500
				17	Penilaian Kegiatan PTM (CEROK)	Tanjung Barat	100%	76.060.000	APBD II			100%	83.698.000

1	02	01	23	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Tertially a Peluas Puskesmas di Program Kesehatan Jwa a	Tanjung Barat	100%	76.000.000	APBD I	100%	83.600.000
			19	Pendataan kesehatan jiwa bagi peluas Puskesmas	Penunary a Jwah Pendenta Penyakit ISPA	Tanjung Barat	100%	24.540.000	APBD II	100%	26.994.000
			22	Pencapaian dan Peningkatan ISPA							
			03	Evaluasi Program dan Anggaran Kesehatan	Evaluasi Kinerja Program dan Anggaran untuk Peningkatan Kinerja Kesehatan	Tanjung Barat	100%	221.914.080	APBD II	100%	244.106.465
			04	Komponensi Tim pengel banga dalam jabatan fungsional	Terdiksanary a Kegiatan Penemuan Labatan Fungsional	Tanjung Barat	100%	193.080.000	APBD II	100%	212.366.000
			05	Penyusunan dan Pemutakhiran Data SDMK	Pelaksanaan pembinaan tenaga kesehatan dan klinik swasta	Tanjung Barat	100%	121.940.000	APBD II	100%	133.804.000
			06	Penyediaan Jasa Tenaga Medis	Tercapainya a Kesejahteraan Pegawai / Tidak Telp	Tanjung Barat	100%	984.000.000	APBD II	100%	1.082.400.000
			07	Penilaian Tenaga Kesehatan Taladan dan Puskesmas Berprestasi	Terdahnya a tenaga kesehatan taladan dan Puskesmas Berprestasi	Tanjung Barat	100%	130.505.000	APBD II	100%	143.555.000
			08	Pelayan Kesehatan Masyarakat di Wilayah Terpencil	Terdiksanary a kegiatan pelayan kesehatan di wilayah terpendol	Tanjung Barat	100%	105.000.000	APBD II	100%	115.500.000
			10	Penilaian Kinerja Puskesmas	Terdiksanary a er aktual Kinerja Puskesmas	Tanjung Barat	100%	166.817.200	APBD II	100%	183.488.920
			13	Pembinaan, monitoring dan evaluasi Rumah Sakit	Monitoring Pelayan an & kinerja Rumah Sakit	Tanjung Barat	100%	46.992.850	APBD II	100%	51.328.135
			17	Peningkatan Mutu pelayan Rujukan RS	Terdiksanary a Kinerja peluas RS	Tanjung Barat	100%	272.248.501	APBD II	100%	289.473.361
			21	Pendekatan dan Pemetaan Alat Kesehatan Sesuai standar	Terdiksanary a Alat Kesehatan di Puskesmas yang memenuhi standar	Tanjung Barat	100%	181.101.720	APBD II	100%	198.211.892
			22	Pengujian SIM RS	Terdiksanary a Data RS yang Akumul dan Akumulabel	Tanjung Barat	100%	101.750.000	APBD II	100%	111.925.000
			23	Pengembangan Perencanaan dan Kegiatan RS	Peningkatan Salim Perencanaan Rumah Sakit	Tanjung Barat	100%	100.700.000	APBD II	100%	110.770.000
			24	Pelaksanaan Akreditasi Rumah Sakit	Peningkatan kualitas Pelayan an RS	Tanjung Barat	100%	563.980.000	APBD II	100%	642.378.000
			25	Perfemuian Evaluasi Analisa Jabatan dan Analisis Beban Kerja Kesehatan	Peningkatan Pelayan an Kesehatan berbasis kinerja	Tanjung Barat	100%	42.155.000	APBD II	100%	46.370.500
1	02	01	16	PROGRAM UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT							
			01	Peningkatan Pelayan an dan Peningkatan Masalah Kesehatan	Peningkatan Pelayan an Kesehatan Masyarakat	Tanjung Barat	100%	5.241.800.000	APBD II	100%	5.765.980.000
			02	Pengembangan Kesehatan Masyarakat	Terdiksanary a sarana pelayan an kesehatan	Tanjung Barat	100%	2.304.972.000	APBD II	100%	2.535.488.200
			03	Peningkatan Kualitas Pelayan an Puskesmas BLOOD	Terdiksanary a pengelala BLOOD yang Efektif dan akurat	Tanjung Barat	100%	8.000.000.000	BUD	100%	8.800.000.000
			04	Peningkatan Kualitas Pelayan an RSUD BLOOD	Terdiksanary a pengelala BLOOD yang Efektif dan akurat	Tanjung Barat	100%	23.000.000.000	BUD	100%	25.300.000.000
			05	Penggalangan Donor Darah	Keteradisan stok darah di Rumah Sakit	Tanjung Barat	100%	140.950.000	APBD II	100%	155.045.000
1	02	01	24	PROGRAM PELAYANAN KESEHATAN PENDUDUK MISKIN							
			01	Pelayan an Kesehatan Akbat Lumpuh Layuh	Penemuan Pendaba AFP (anak < 14 hari)	Tanjung Barat	100%	17.400.000	APBD II	100%	19.140.000
			03	Pelayan an Pasien Jamkesmas dan Jamkesmas	Terdiksanary a Pelayan an Kesehatan Masyarakat di Miskin Daerah	Tanjung Barat	100%	3.151.592.000	APBD II	100%	3.467.191.200
			04	Perfemuian Unlas Sektor Jamkesda	Terdiksanary a Penemuan Unlas sektor terkait	Tanjung Barat	100%	173.170.000	APBD II	100%	190.487.000
1	02	01	25	PROGRAM PENGADAMAN ,PENINGKATAN DAN PERBAIKAN SARANA PRASARANA RUMAH SAKITJAWAPARUPURUMAH SAKIT MATA							
			01	Pengadaan Bahan-bahan Logistik Rumah Sakit	Pengadaan Logistik Rumah Sakit	Tanjung Barat	100%	105.680.000	DAK	100%	116.248.000
				Pengadaan Rakam Medis Rumah Sakit	Pengadaan Alat Alat Rakam Medis Rumah Sakit	Tanjung Barat	100%	682.300.000	APBD II	100%	750.530.000
1	02	01	27	PROGRAM PEMELIHARAAN SARANA DAN PRASARANA RUMAH SAKIT JAWA PARURUMAH SAKIT MATA							
			01	Pemeliharaan rutin/berkala rumah sakit	Pemeliharaan rutin Gedung RS	Tanjung Barat	100%	796.950.000	APBD	100%	876.645.000
			02	Pemeliharaan rutin/berkala alat-alat kesehatan rumah sakit	Pemeliharaan Alat Alat RS	Tanjung Barat	100%	579.000.000	APBD	100%	636.900.000
			03	Pemeliharaan rutin/berkala lingkungan rumah sakit	Pemeliharaan sarana lingkungan rumah sakit	Tanjung Barat	100%	207.000.000	APBD	100%	227.700.000

1	02	01	32	PROGRAM Peningkatan Kesejahteraan Ibu Melahirkan dan Anak											
				01	Opsi Verbal dan AMP (Audit Maternal Perinatal)										
					Perencanaan Perawatan Menyaji Sempurna Kesehatan Ibu dan Anak (PMS-KIA)										
				02	Terlaksananya debriefing pelayanan KIA dan Mengingkahi Cakupan K1 dan K4	Tanjung Barat	100%	140.025.000	APBD II	100%					154.027.500
				06	Pelatihan dan Pendidikan perawat Bayi Baru Lahir	Tanjung Barat	100%	126.324.333	APBD II	100%					138.956.766
					TOTAL			67.064.311.838							73.770.743.022

BAB IV

PENUTUP

Keberhasilan pembangunan kesehatan tidak semata-mata ditentukan oleh hasil kerja keras sektor kesehatan, tetapi sangat dipengaruhi oleh hasil kerja serta kontribusi positif berbagai sektor pembangunan lainnya.

Sesuai dengan amanat Undang-Undang No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, maka sebagai salah satu pelaku pembangunan kesehatan, Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat telah menyusun Rencana Kerja Tahun 2019.

Rencana Kerja (Renja) ini merupakan dokumen perencanaan yang bersifat Indikatif dan memuat berbagai program pembangunan kesehatan yang akan dilaksanakan langsung oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2018 dengan penekanan pada pencapaian sasaran program dan indikator prioritas yang tertuang dalam Issu Strategis Program Pembangunan bidang Kesehatan, Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2019 adalah :

- Pencegahan Penyakit Menular dan tidak menular termasuk percepatan Eliminasi Tuber Colusis
- Peningkatan Cakupan dan Mutu Imunisasi
- Upaya Promotif dan Preventif bidang kesehatan melalui dana desa
- Meningkatkan kualitas jangkauan pelayanan dan sumber daya kesehatan
- Peningkatan status kesehatan ibu dan anak serta Gizi masyarakat
- Meningkatkan perlindungan Financial terutama untuk masyarakat miskin dan tidak mampu

Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat disusun berdasarkan kebutuhan masyarakat akan kesehatan yang selanjutnya dimohon kepada pemangku kepentingan baik eksekutif dan legislative untuk dapat membantu dalam proses perencanaan yang akan kami susun selanjutnya agar pembangunan kesehatan lebih optimal bagi masyarakat.

Dengan ini diharapkan pelaksanaan kewenangan Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat untuk mengadakan pembinaan, supervisi, monitoring dan evaluasi terhadap Puskesmas, Puskesmas Pembantu dan Jaringannya dapat dilaksanakan dengan baik dengan ketersediaan pembiayaan yang cukup sesuai dengan usulan yang disampaikan dalam pelaksanaan kegiatan di tahun 2019. Sangat diharapkan dalam pelaksanaan kegiatan secara administrasi keuangan harus efektif, efisien, transparan dan akuntabel.

Kuala Tungkal , Juli 2018

Mengetahui
KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN
TANJUNGPINANG BARAT



dr. H. Andi Pada, M.Kes
Pembina Utama Madya
Nip. 19620318 119901 2 002